

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI AP MATA PELAJARAN *MAIL HANDLING*
DI SMK NEGERI 4 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Putri Ratnasari
NIM. 12402241058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AP MATA PELAJARAN *MAIL HANDLING*
DI SMK NEGERI 4 KLATEN**

SKRIPSI

Oleh:
Putri Ratnasari
NIM 12402241058

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 6 Juli 2017

untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro M.Si

NIP. 19600626 198511 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN MAIL HANDLING DI SMK N 4 KLATEN

Oleh:

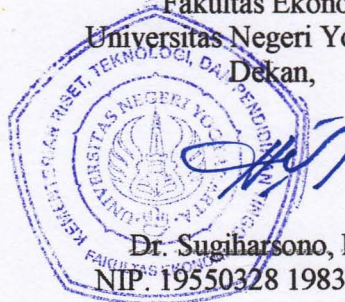
PUTRI RATNASARI
NIM. 12402241058

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 25 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Muhyadi	Ketua Penguji		23 /8/2017
Drs.Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		23/2017 OB
Siti Umi Khayatun M. S.Pd., M.Pd.	Penguji Utama		22/2017 OB

Yogyakarta, 24 Agustus 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ratnasari

NIM : 12402241058

Jurusan : Pendidikan Administrasi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran *Mail Handling* Di SMK Negeri 4 Klaten

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Yang menyatakan,



Putri Ratnasari

NIM. 12402241058

MOTTO

“Barang siapa tidak bisa mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak mampu mensyukuri yang banyak ” (HR. Ahmad)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”
(Thomas Alva Edison)

“ Sebuah keberhasilan tidak dilihat dari seberapa banyak materi yang kita peroleh tetapi bagaimana kita belajar memperoleh pengalaman dalam proses menuju keberhasilan ” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Sri Handayani dan Bapak Junaedi yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan segalanya yang tidak terbalaskan.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AP MATA PELAJARAN *MAIL HANDLING*
DI SMK NEGERI 4 KLATEN**

Oleh :
Putri Ratnasari
NIM. 12402241058

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh: 1) persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten, 2) minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten, dan 3) persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu 102 siswa kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten. Penentuan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 81 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Pedan dengan jumlah 35 responden. Uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach Alpha. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten sebesar 53,9% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi r^2 (x_1y) sebesar 0,539, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten sebesar 54,4 % ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi r^2 (x_2y) sebesar 0,544, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *mail handling* kelas XI AP di SMK Negeri 4 Klaten sebesar 64,6 % ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi r^2 (xy) sebesar 0,646. Sumbangan efektif persepsi siswa tentang kinerja guru sebesar 31,88 % minat belajar sebesar 32,72%, sedangkan 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Persepsi siswa tentang kinerja guru, minat belajar siswa, prestasi belajar siswa.

**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHER
PERFORMANCE AND STUDENT INTEREST ON STUDENT
ACHIEVEMENT
CLASS XI AP MAIL HANDLING SUBJECTS IN
STATE VOCATIONAL SCHOOL 4 KLATEN**

Putri Ratnasari
NIM. 12402241058

ABSTRACT

This research aimed to know the influence of : 1) student perception about teacher performance on student achievement subjects mail handling classes XI AP in State Vocational school 4 Klaten, 2) student interest on student achievement subjects mail handling classes XI AP State Vocational school 4 Klaten, and 3) student perception about teacher performance and student interest on student achievement mail handling subjects in class XI AP State Vocational school 4 Klaten.

This research was an ex post facto research used quantitative approach. The population of this research is 102 a class XI AP student of State Vocational school 4 Klaten. Determination of the sample using simple random sampling technique and obtained a sample of 81 students.. The test validity instrument is done in State Vocational School 1 Pedan with the number of 35 respondents. The validity instrument testing with Product Moment Correlation and reliability instrument testing with Cronbach Alpha. Analysis of stipulation testing included linearity testing, multicollinearity testing. The data analysis technic used were simple regression analysis and double regression analysis.

RESULTS: 1) There is a positive and significant effect between student perception about teacher performance on the learning achievement of student learning subjects mail handling classes XI AP in State Vocational School 4 Klaten 53,9% shown with the coefficient of determination $r^2(x1y)$ of 0,539, 2) There is a positive and significant effect between interest in learning on student achievement subjects mail handling classes XI AP in State Vocational School 4 Klaten 54,4 % shown with the coefficient determination $r^2(x2y)$ amounted to 0,544, and 3) There is a positive and significant effect between student perception about teacher performance and student interest towards learning achievement of student learning subjects mail handling classes XI AP in State Vocational School 4 Klaten 64,6% shown with determination coefficient $r^2(xy)$ of 0,646. The effective contribution of student perceptions of teacher performance of 31.88% interest in learning by 32.72%, while 35.4% are influenced by other variables that affect student achievement that are not investigated in this study

Keywords: Students' perceptions of teacher performance, student interest, student achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran *Mail Handling* Di SMK Negeri 4 Klaten” dengan baik. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

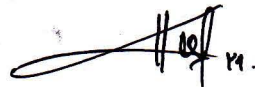
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa. M.Pd , Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono. M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro. M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan dosen Penasihat Akademik, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Joko Kumoro. M.Si., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah. M.Pd , dosen narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Klaten Bapak M. Woro Nugroho. S. Pd, M. Eng. yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Hesti Ruscahyono yang memberikan bimbingan dan informasi selama melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Klaten.
9. Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten atas kerjasama dan bantuannya.

10. Seluruh orang yang saya sayangi Ihsan Widi, The Alamend, Ajetris, Patimon dan Tim Cristal Indonesia Manajamen.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang bersama-sama menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan.. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Penulis,



Putri Ratnasari
NIM. 12402241058

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Deskripsi Teori	12
1. Prestasi Belajar	12
2. Persepsi	18
3. Kinerja Guru	22
4. Minat Belajar	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Paradigma Penelitian	38
E. Hipotesis Penelitian	39
 BAB III METODE PENELITIAN	 40
A. Desain Penelitian	40

B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	48
I. Teknik Analisis Data	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	64
1.Deskripsi Tempat Penelitian.....	64
2.Deskripsi Data Penelitian	72
3.Pengujian Prasyarat Analisis	88
4.Uji Hipotesis	91
B. Pembahasan	95
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi Hasil Penelitian	101
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	102
D. Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Jumlah siswa remidi tiap ulangan	4
2. Jumlah Siswa Kelas XI AP	43
3. Skor Alternatif Jawaban	46
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	47
5. Kisi-kisi Minat Belajar Siswa	47
6. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	50
7. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Siswa	51
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	52
9. Hasil Uji Reliabilitas	53
10. Nilai Rata – rata Ujian Nasional Per Tahun	67
11. Jumlah Siswa Berwirausaha Per Tahun Ajaran	68
12. Rata – rata Jumlah Siswa Yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib	69
13. Tabel Jumlah Ruang Di SMK Negeri 4 Klaten	70
14. Jumlah Data Siswa	71
15. Deskriptif Statistik Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	73
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	74
17. Kecenderungan Data Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	76
18. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	77
19. Deskriptif Statistik Minat Belajar Siswa SMK Negeri 4 Klaten.....	78
20. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	79
21. Kecenderungan Data Minat Belajar Siswa	81
22. Kecenderungan Data Minat Belajar Siswa	82
23. Deskriptif Statistik Prestasi Belajar Siswa	83
24. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	84
25. Kecenderungan Data Prestasi Belajar Siswa.....	86
26. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa	87
27. Hasil Uji Normalitas	88
28. Hasil Uji Linearitas	89

29. Hasil Perhitungan Multikolinearitas	90
30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 -Y	91
31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 -Y	93
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda X_1, X_2 -Y	94
33. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Proses Persepsi	21
2. Paradigma Penelitian.....	38
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru.....	75
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru.....	76
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa.....	80
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa.....	83
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	85
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Uji Coba Angket Penelitian.....	107
2. Data Penelitian.....	119
3. Distribusi Frekuensi.....	140
4. Uji Prasyarat Analisis	146
5. Analisis Data Penelitian.....	150
6. Surat.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia sampai saat ini masih mengalami permasalahan di bidang pendidikan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang Undang Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003 pasal 3. Pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila dapat menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk memasuki dunia kerja. Guna menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus maju dan berkembang, pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan.

Peranan pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa. Proses pendidikan tersebut dilaksanakan dalam wadah atau lembaga tertentu, seperti lembaga pendidikan formal dan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus turut serta mengemban tugas dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat

bagi pembaharuan dibidang pendidikan dan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia atau pembangunan manusia seutuhnya.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Tanpa adanya kinerja dan prestasi kinerja para guru, peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Guru diposisikan sebagai garda terdepan dan menempati posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, banyak pakar menyatakan bahwa disekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Bisnis dan Manajemen adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah mempunyai tugas memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan. SMK Bidang Bisnis dan Manajemen sebagai salah

satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja menengah dituntut menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu SMK Bidang Bisnis dan Manajemen memiliki tujuan mencerdaskan siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan/tuntutan Dunia Usaha/Industri atau berwirausaha. SMK Negeri 4 Klaten memiliki 4 program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Program Keahlian Administrasi Perkantoran adalah Program Kejuruan yang mengajarkan kepada siswa-siswanya terkait dengan kegiatan administrasi yang meliputi mulai dari pengertian surat, jenis-jenis surat, pengertian arsip, alat-alat kearsipan, sistem-sistem kearsipan, alur pengarsipan, peralatan kantor, komunikasi dalam kantor, melakukan perjalanan dinas/bisnis, keselamatan dan kesehatan kerja.

Banyak mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran salah satunya mata pelajaran *mail handling*. Mata pelajaran *mail handling* atau lebih sering disebut dengan menangani surat adalah satu mata pelajaran yang berisi tata cara penanganan surat masuk dan surat keluar baik itu secara teori ataupun praktik secara langsung. Mata pelajaran *mail handling* merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa karena kegiatan yang dipelajari merupakan pokok dalam administrasi.

Sekolah menetapkan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa agar dikatakan tuntas pada mata pelajaran *mail handling* adalah 7,60. Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran *mail handling* masih banyak siswa yang belum tuntas. Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 102 siswa.

Tabel 1. Jumlah siswa remidi tiap ulangan mata pelajaran *Mail Handling*

Kelas	Jumlah siswa tiap kelas	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
AP 1	34	9	15	14
AP 2	34	31	13	4
AP 3	34	13	15	9

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas menguasai materi mata pelajaran *Mail Handling* . Ulangan pertama 53 siswa belum mencapai nilai KKM, ulangan kedua 43 siswa belum mencapai batas KKM dan pada ulangan ketiga 27 siswa belum mencapai KKM. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas juga masih terlihat monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah satu arah, siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru. Jarang ada siswa yang memberikan tanggapan tentang materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran juga masih sangat jarang digunakan oleh guru. Guru hanya menggunakan modul atau memberikan catatan kepada siswa saat menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan mengajar yang

monoton dan kurang bervariasi mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Daya tarik yang seharusnya diciptakan oleh guru terhadap pelajaran tidak diimbangi dengan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru bahkan ada beberapa siswa yang terlihat mengantuk, menggunakan telepon genggam, bercerita dengan teman sebangkunya saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Rendahnya minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar selaras dengan rendahnya persepsi siswa tentang kinerja guru. Siswa memiliki anggapan negatif tentang kinerja seperti sikap guru yang terlihat kurang bersahabat dengan siswa, kurang jelas dalam menjelaskan materi, kurang dalam mengajak siswa untuk aktif bertanya di kelas sehingga siswa merasa bosan.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran *mail handling* dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi, persepsi, bakat, minat, motivasi, cara belajar dan lain sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keluarga, sekolah, lingkungan belajar, guru dan masyarakat.

Minat merupakan faktor internal dari siswa yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Adanya minat yang tinggi dari siswa akan menumbuhkan keingintahuan dan kesenangan saat siswa belajar. Minat tersebut akan muncul dengan sendirinya dari dalam diri siswa jika siswa merasa cocok antara materi pelajaran, metode yang digunakan oleh guru, media yang digunakan oleh guru dan sarana lain yang menunjang kegiatan pembelajaran. Tidak adanya minat dari siswa pada suatu pelajaran maka akan menimbulkan kesulitan pada siswa. Kegiatan pembelajaran yang disertai dengan minat yang tinggi dari siswa akan mempermudah siswa untuk mengikutinya, dan berlaku sebaliknya rendahnya minat belajar siswa akan menimbulkan kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena minat merupakan *motivating force* atau kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

Di sisi lain ada juga persepsi sebagai salah satu faktor psikologis turut berhubungan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa merupakan sasaran utama dalam proses belajar mengajar yang memiliki persepsi berbeda-beda dikarenakan perbedaan karakter. Pada saat proses belajar mengajar seorang siswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar, salah satunya adalah persepsi terhadap guru.

Seorang guru yang ketat dan tegas terhadap siswanya akan mempengaruhi persepsi dari siswa terhadap guru, baik pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari kinerja guru yang ditimbulkan dari sikap guru misalnya, siswa akan lebih disiplin saat mengikuti pelajaran karena siswa mempunyai persepsi bahwa guru yang bersangkutan disiplin. Sikap ketat dan tegas yang diterapkan dengan berlebihan maka akan menimbulkan persepsi siswa bahwa guru yang bersangkutan kurang bersahabat, akibatnya siswa menjadi tertekan dalam mengikuti pelajaran guru yang bersangkutan. Persepsi siswa tentang kinerja guru tentu berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Guru dan siswa diharapkan berada dalam proses interaksi edukatif. Guru berperan dalam mengajar dan mendidik serta siswa menerima pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan siswanya melalui kegiatan belajar-mengajar. Guru memiliki posisi strategis untuk peningkatan mutu hasil pendidikan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran *Mail Handling* Di SMK Negeri 4 Klaten**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan oleh penulis, dapat di tentukan identifikasi masalah dalam proses pembelajaran pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten, sebagai berikut:

1. Persepsi masing–masing siswa terhadap kinerja seorang guru yang cenderung rendah.
2. Guru kurang melakukan variasi dalam proses pembelajaran masih terkesan monoton, diantaranya dengan mengandalkan penggunaan metode ceramah dan mencatat.
3. Ketertarikan siswa atau antusiasisme dalam proses pembelajaran masih rendah.
4. Rendahnya prestasi siswa belajar kelas XI AP mata pelajaran *mail handling*.

C. Pembatasan Masalah

Kompleksnya masalah yang terjadi di Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten, maka penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada: rendahnya prestasi belajar kelas XI AP pada mata pelajaran *mail handling*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten?
2. Seberapa besar pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten?
3. Seberapa besar pengaruh antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.
2. Besarnya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.

3. Besarnya pengaruh antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemikiran logis tentang pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bahwa kinerja guru yang baik dalam mendidik, mengajar, memberikan, informasi dan mengevaluasi siswa serta mendorong minat siswa untuk belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dijadikan sebagai acuan oleh guru dalam usaha dalam meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara sederhana prestasi belajar adalah istilah yang biasa digunakan dalam persekolahan untuk menyebut siswa/peserta didik yang telah menyelesaikan tugas – tugas dalam belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Menurut (Dimiyati dan Mudjiono 2013: 4) “prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditujukan dengan meningkatkan kemampuan mental siswa”. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah atau kemampuan melompat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Tipe hasil belajar menurut Nana Sudjana (2004: 49) dalam penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afeksi (sikap dan nilai), serta bidang psikomotorik (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif: kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving, attending*), responding atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Bidang psikomotor: tampak dalam bentuk keterampilan, ada 6 tingkatan keterampilan gerakan reflex, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, skill, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Jadi dari berbagai penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam hal ketuntasan penguasaan, pemahaman, pengetahuan serta keterampilan pada program kejuruan administrasi perkantoran yang dapat diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dengan tolak ukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hasilnya dapat ditunjukan dengan angka yang tercantum dalam nilai.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Prestasi belajar merupakan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran yang di wujudkan dalam bentuk angka. Prestasi belajar yang diperoleh juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang meliputi faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (2013: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti: (1) faktor jasmaniah (meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh), (2) faktor psikologis (meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), dan (3) faktor kelelahan (meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Faktor ekstern terdiri dari (1) keadaan keluarga (misalnya cara orangtua mendidik, relasi anggota

keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua), (2) keadaan sekolah (meliputi kinerja guru, kurikulum, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya), (3) keadaan masyarakat (meliputi kegiatan dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, lingkungan tetangga).

Menurut Nana Sudjana (2004: 39), prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan sekolah, suasana belajar mengajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia. Sejalan dengan pendapat Nana Sudjana, Menurut Ngalim Purwanto (2002: 106), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar yaitu terdiri dari lingkungan alam dan sosial, kurikulum, bahan pelajaran, guru pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen. Faktor yang berasal dari dalam adalah kondisi fisik, kondisi panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Menurut Abu Ahmadi H (2004: 138), berpendapat bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang di peroleh. Yang termasuk faktor ini adalah pengelihan, pendengaran, struktur tubuh.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial (kecerdasan, bakat), faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, persepsi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik atau psikis

Selain faktor internal ada pula faktor eksternal yang meliputi:

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya yang terdiri dari: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik terdiri dari fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

4) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari 2 faktor utama yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Demikian juga dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa program kejuruan administrasi perkantoran yang terdiri dari faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi persepsi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kebiasaan. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi lingkungan, kinerja guru, fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

c. Pengukuran Prestasi Belajar

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap prestasi belajar siswa. Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala (Sugihartono, 2007: 129). Di samping itu ada yang mengartikan pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa pengumpulan data tentang sesuatu. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian

tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Proses kegiatan belajar mengajar, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan menggunakan tes sebagai alat pengukur. Pada dasarnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *mail handling* penting untuk diketahui guru melihat kemajuan yang telah diperoleh siswa setelah mempelajari materi, untuk itu diperlukan sebuah pengukuran. Dalam hal ini alat ukur yang digunakan untuk melihat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *mail handling* adalah nilai dari hasil ulangan semester genap, hal ini dikarenakan nilai ulangan merupakan nilai setiap kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga nilai tersebut mencerminkan kompetensi yang diajarkan.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi diartikan sebagai suatu proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus, dimana stimulus tersebut diperoleh dari penginderaan terhadap objek, peristiwa ataupun hubungan antara gejala-gejala yang selanjutnya diproses dalam otak. Demikian juga halnya dengan siswa di sekolah, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di sekolahnya dengan

menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan (Uswah Wardiana, 2004: 102) “persepsi sebagai proses seorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya”. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah. Siswa mendapatkan informasi di sekolah melalui pancaindera dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya sehingga menimbulkan persepsi.

Persepsi dalam psikologi diartikan sebagai salah satu perangkat psikologis yang menandai kemampuan seseorang untuk mengenal dan memberi makna suatu objek yang ada di lingkungannya. Menurut Slameto (2013: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan indra, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman”. Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, persepsi secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *Perception* berasal dari bahasa latin yaitu *perception* dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan, suatu pengertian bagaimana seseorang

memandang atau mengartikan sesuatu. Berdasarkan pengertian persepsi diatas, persepsi adalah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan pesan-pesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa mengamati, mengatur, dan menginterpretasikan tentang kinerja guru mata pelajaran *mail handling*, kemudian menafsirkannya untuk menciptakan gambaran yang berarti. Persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran *mail handling* diartikan sebagai stimulus kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar

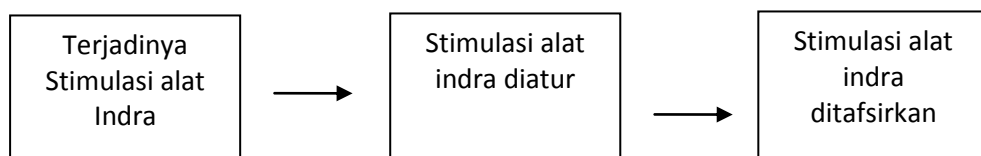
b. Proses Persepsi.

Persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi. Menurut Desmita El- Idhami (2009: 120), Di dalam proses persepsi terdapat tiga komponen utama, yaitu seleksi, penyusunan dan penafsiran.

- 1) Seleksi, adalah penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.

- 2) Interpretasi atau penyusunan, yaitu proses mengorganisasikan sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- 3) Penafsiran, kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Stimulus yang masuk ke otak terkadang dapat berbeda dengan stimulus yang akan mencapai otak. Ada tiga tahap yang mempengaruhi persepsi yang kesemua tahap tersebut bersifat kontinu satu sama lain. Tahapan tersebut yaitu:



Gambar1. Proses Presepsi

Pada tahap pertama, alat-alat indra distimulasi (dirangsang). Rangsangan ini berasal dari lingkungan sekitar, seperti musik, menonton televisi, mencium bau parfum orang yang sedang bicara dan lain-lainnya. Meskipun setiap manusia memiliki kemampuan penginderaan untuk merakan stimulus yang sama, terkadang kemampuan ini tidak dipergunakan dengan maksimal atau baik. Tahapan kedua adalah setelah rangsangan diberikan dan alat indra telah menangkapnya, maka rangsangan tersebut akan diatur dalam prinsip-prinsip, proksimiltas, kemiripan dan unsur kelengkapan. Tahap ketiga,

rangsangan tersebut akan ditafsirkan dan menghasilkan suatu persepsi. Tidak semua stimulus diterima oleh otak dan dikeluarkan sesuai dengan stimulus yang diperoleh tadi. Di dalam otak stimulus tersebut melalui serangkaian proses yang kompleks.

3. Kinerja Guru.

a. Pengertian Kinerja Guru

Berhasil atau tidaknya tujuan proses kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kinerja dari seorang guru . Kinerja guru yang baik akan sangat mendukung dalam proses pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar, namun apabila kinerja guru itu rendah tentu akan berdampak pada sulit tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar. Komitmen dari seorang guru untuk meningkatkan kinerja akan sangat mempengaruhi peningkatan tujuan proses kegiatan belajar mengajar. Sudah banyak sekolah – sekolah yang telah berusaha meningkatkan kinerja guru seperti mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat), evaluasi bersama, remunerasi (pemberian imbalan kerja seperti; gaji, honorarium, dan tunjangan) namun meski sudah melakukan segala usaha tersebut masih saja terdapat kinerja guru yang belum optimal. Kinerja guru yang belum optimal tersebut terjadi karena banyak faktor yang

mempengaruhinya. Kinerja itu sendiri diartikan sebagai hasil kerja seorang pegawai terhadap organisasinya.

Kata “kinerja” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Menurut Hasibuan (2001: 94), kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta waktu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.

Piet A. Sahertian dalam Kusmianto (1997: 49) mengatakan, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi / kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku

yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu cara seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

b. Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:

- 1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran.
- 2) Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam silabus terdiri dari:

- a) Identitas RPP.
- b) Standar Kompetensi (SK).
- c) Kompetensi Dasar (KD)
- d) Indikator.
- e) Tujuan Pembelajaran.
- f) Materi Pembelajaran.
- g) Metode Pembelajaran.
- h) Langkah-langkah kegiatan.
- i) Penilaian.

3) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

a) Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Menurut E Mulyasa (2007:

191), menguasai pengelolaan kelas meliputi: : (1) menguasai pengelolaan fisik kelas, (2) menguasai pengelolaan pembelajaran, (3) menguasai pengelolaan dan pemanfaatan pajangan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang / setting tempat duduk siswa yang dilakukan pergantian, tujuannya memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.

b) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Menurut (R.Ibrahim dan Nana Syaodih S., 2003: 78), Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku / sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru di sini lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya.

Kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada (*by utilization*) seperti globe, peta, gambar dan sebagainya, atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran (*by design*) seperti membuat media foto, film, pembelajaran berbasis komputer, dan sebagainya.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Menurut Nana Sudjana (2004: 97), Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi antara guru dengan siswa. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai. Karena siswa memiliki ketertarikan yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

4) Evaluasi / Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi,

pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi. Menurut Nana Sudjana (2016: 7), Sistem penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua cara atau dua sistem yaitu Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian dimasukkan untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Siswa dengan skor terbesar di kelasnya, adalah siswa yang memiliki kedudukan tertinggi di kelasnya. PAP adalah cara penilaian, berdasarkan nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes yang dapat dikuasai siswa.

Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa. Dalam PAP ada *passing grade* atau batas lulus, siswa dapat dikatakan lulus atau tidak berdasarkan batas lulus yang telah ditetapkan. Pendekatan PAN dan PAP dapat dijadikan acuan untuk memberikan penilaian dan memperbaiki sistem pembelajaran. Kemampuan lainnya yang perlu dikuasai guru pada kegiatan evaluasi / penilaian hasil belajar adalah menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

Seorang guru dapat menentukan alat tes tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes tertulis yang banyak dipergunakan guru adalah ragam benar / salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, dan jawaban singkat. Tes lisan adalah soal tes yang diajukan dalam bentuk pertanyaan lisan dan langsung dijawab oleh siswa secara lisan. Tes ini umumnya ditujukan untuk mengulang atau mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Tes perbuatan adalah tes yang dilakukan guru kepada siswa. Dalam hal ini siswa diminta melakukan atau memperagakan sesuatu perbuatan sesuai dengan materi yang telah diajarkan seperti pada mata pelajaran kesenian, keterampilan, olahraga, komputer, dan sebagainya. Indikasi kemampuan guru dalam penyusunan alat-alat tes ini dapat digambarkan dari frekuensi penggunaan bentuk alat-alat tes secara variatif, karena alat-alat tes yang telah disusun pada dasarnya digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

5) Hubungan antar pribadi

Guru dituntut untuk mengenal lebih jauh mengenai peserta didik atau siswanya, hal ini bertujuan untuk

mengontrol apabila terjadi kesulitan-kesulitan belajar pada siswa.

Kinerja dapat diartikan sebagai penampilan kerja menuntut adanya pengekspresian potensi seseorang dan pengekspresian ini menuntut pengambilalihan tanggungjawab atau kepemilikan menyeluruh seorang pekerja terhadap pekerjaannya. Seorang yang dapat menunjukkan kemampuan atau potensinya secara optimal akan melakukan suatu pekerjaan dengan hasil kinerja yang tinggi.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan pekerjaan makin besar peluangnya jika orang tersebut mempunyai minat akan pekerjaan yang dilakukannya. (Slameto, 2013: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat akan timbul karena adanya suatu kebutuhan atau perasaan akan mendapat kebermaknaan bagi diri pribadi seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik, (2002: 33) bahwa Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan

dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Dengan demikian minat adalah suatu rasa ketertarikan dan rasa kebermaknaan bagi diri seseorang pada suatu hal atau aktivitas yang mendorong seseorang tersebut untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman tanpa ada yang menyuruh.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dan rasa kebermaknaan bagi siswa pada aktivitas belajar yang mendorong siswa tersebut menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan dalam proses pembelajaran tanpa ada yang menyuruh dan tanpa paksaan.

b. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Sunarto dan Agung Hartono (2002: 196) diklasifikasi menjadi:

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

c. Indikator minat ada empat, yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa, dan 4) keterlibatan siswa

(Safari, 2003: 60). Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut

4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dilihat adanya indikator untuk mengukur minat siswa dalam belajar antara lain berupa keinginan, cita-cita, rasa suka, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, harapan keluarga dan lingkungan pergaulan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji secara khusus pada penelitian yang berjudul pengaruh persepsi siswa pada kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten. Namun demikian, ada penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan Achmad Khadarsah Fajari (2010) tentang pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam mengajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 jurusan teknik otomotif SMK 2 Negeri Pengasih pada mata pelajaran diklat motor tahun pelajaran 2009/2010. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Hasil Penelitian ini menyimpulkan ada perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi tentang guru dalam mengajar baik dengan prestasi siswa yang memiliki persepsi dengan guru yang dalam mengajarnya tidak baik, dengan diperoleh t hitung sebesar $7,658 > t \text{ tabel yaitu } 1,667$. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang guru dalam mengajar terhadap prestasi siswa

pada mata pelajaran diklat motor. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Khadarsah Fajari (2010) adalah variabel penelitian persepsi siswa tentang guru sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini adalah kearifan siswa sebagai variabel bebas.

2. Penelitian Santi Nuryanti (2010) tentang Pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman yang berjumlah 62 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar akuntansi, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi, (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru, pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Sleman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Santi Nuryanti (2010) adalah persepsi siswa tentang kinerja guru sebagai variabel bebas dan

prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Santi Nuryanti (2010) adalah pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran *Mail handling* Kelas XI

Seorang siswa yang mempunyai persepsi positif tentang kinerja seorang guru akan mendorong siswa untuk menghargai seorang guru yang ditunjukan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran dan berusaha untuk mendapatkan hasil atau prestasi yang maksimal. Siswa cenderung akan mendengarkan dan mengikuti semua yang diperintahkan oleh guru untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan berlaku juga sebaliknya. Persepsi siswa tentang kinerja guru sangat berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Kinerja guru merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani siswa untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian, semakin berhasil kinerja guru, maka siswa akan berpersepsi baik dan akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Indikator dari prestasi belajar siswa adalah siswa mampu menerima, memahami, dan menguasai materi yang telah disampaikan guru serta memberikan hasil pembelajaran atau mutu

hasil belajar yang baik berupa nilai yang lebih besar batas nilai minimal.

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran *Mail handling* Kelas XI

Minat belajar juga merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung lebih memiliki prestasi yang baik di kelas dikarenakan adanya rasa suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dari siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar bukanlah menjadi suatu beban bagi siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut justru sebaliknya belajar akan menjadi aktivitas yang menyenangkan untuk dilakukan. Hal ini tentu akan memperkecil rasa bosan yang timbul karena belajar akan tetapi justru menimbulkan kecintaan untuk terus mempelajari hal yang baru terkait pelajaran tersebut. Guru juga berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

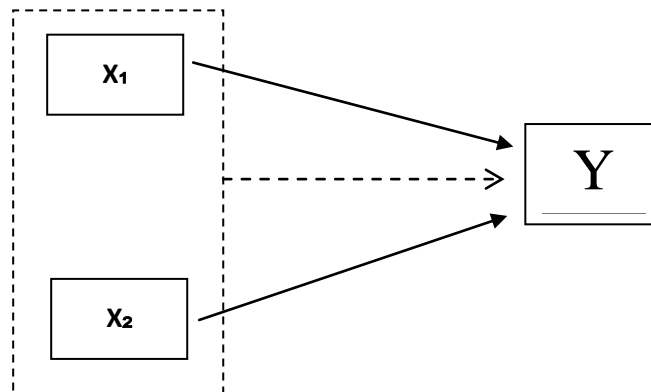
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran *Mail handling* Kelas XI

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar

siswa. Persepsi siswa tentang guru yang positif akan menimbulkan minat atau rasa ketertarikan siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persepsi tentang kinerja guru dan minat belajar siswa yang positif akan menimbulkan kondisi nyaman pada individu untuk belajar sehingga mendorong prestasinya untuk naik.


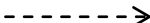
D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, dapat digambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian. Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh antar variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang disajikan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru
 X_2 : Minat Belajar
 Y : Prestasi Belajar
 : Garis regresi sederhana (sumbangan individual variabel bebas dan variabel terikat)
 : Garis regresi ganda (sumbangan bersama-sama variabel bebas dan variabel terikat)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka fikir yang telah disampaikan, maka dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dirumuskan sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian jenis *Ex-Post Facto* yaitu penelitian yang meneliti kejadian masalalu atau yang telah terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel teikat. Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar dan minat belajar siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran *mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berupa angka-angka yang memungkinkan digunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten yang terletak di Jl. Raya Solo, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 7 – 20 Oktober 2016.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran *mail handling*. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel *independent* (variabel bebas) yaitu pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa.
2. Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa kelas XI AP mata pelajaran *mail handling*.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa, serta variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran *mail handling*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pada penelitian ini yang menjadi variabel *independent* (bebas) adalah persepsi siswa tentang kinerja guru. Penelitian bermaksud untuk melihat persepsi siswa tentang kinerja guru yang dihasilkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan berdasarkan kemampuan, kecapakan, pengalaman, kesanggupan, serta output yang telah dihasilkan. Adapun bagian dari persepsi siswa tentang kinerja gurumeliputi perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta hubungan antar pribadi. Cara pandang siswa tentang guru akan menciptakan respon atau timbal balik yang akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.

2. Pada penelitian ini selain persepsi siswa tentang kinerja guru yang termasuk dalam variabel (*independent*) bebas adalah minat belajar. Minat belajar adalah suatu rasa suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan bagi siswa pada aktivitas belajar yang mendorong siswa tersebut untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda dan kegiatan dalam proses pembelajaran tanpa dan yang menyuruh. Minat belajar dapat dilihat dari rasa suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan
3. Pada penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* (terikat) adalah prestasi belajar siswa *mail handling*. Prestasi belajar siswa *mail handling*, adalah berupa hasil dari proses yang dilalui siswa selama proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap yang terkandung dalam pembelajaran yang diukur dengan tes baik lisan maupun tertulis yang telah diberikan oleh guru. Nilai yang harus di peroleh siswa adalah 7,60 sesuai dengan batas minimal yang dijadikan sebagai patokan nilai. Semua siswa harus mencapai batas nilai minimal agar dapat dikatakan tuntas.

E. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2015-2016 kelas XI program

kejuruan administrasi perkantoran yang terdiri dari 3 kelas dan tiap kelas berisi 34 siswa.

Tabel 2. Jumlah siswa kelas XI AP

Kelas	Jumlah Siswa
XI AP 1	34
XI AP 2	34
XI AP 3	34
Total Siswa	102

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* mengingat populasi penelitian yang bersifat homogen. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel dengan kelonggaran ketidaktelitian yang dikarenakan kesalahan pengambilan sampel dapat ditolerir sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil 81 siswa sebagai sampel penelitian yang kemudian diberikan angket yang harus diisi. Jumlah sampel 81 kemudian dibagi menjadi 3 bagian sesuai dengan jumlah kelas yang ada di program kejuruan administrasi perkantoran jadi masing masing kelas ada 27 angket yang akan diberikan kepada siswa. Pembagian angket di kelas dilakukan dengan cara siswa mengambil nomor undian yang berisi nomor absen siswa sebanyak 34 diambil 27 undian yang akan mengisi angket. Rumus untuk menghitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir yaitu sebesar 5%

(Husein Umar, 1998: 74).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Penelitian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara yang dilaksanakan pada bulan Maret dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa dan kesiapan guru dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar saat proses pembelajaran.
3. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan suatu instrumen pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar

siswa. Angket akan dibagikan kepada siswa kelas XI program kejuruan administrasi perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumensekolah, yang terkait dengan penelitian tersebut. Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber tertulis, dalam hal ini adalah data guru dan identitas siswa yang meliputi nama, no absen, kelas, nilai ulangan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan prestasi siswa kelas XI program kejuruan administrasi perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun persoalan yang diteliti. Instrumen sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa maka dikembangkan instrumen penelitian yang merupakan pengembangan dari indikator-indikator dari variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa. penskoran digunakan dengan modifikasi

Skala *Likert* dengan empat alternatif yaitu Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Pernyataan yang disusun sebagai instrument berupa pernyataan positif. Responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaan subyek. Agar adata yang diperoleh berwujud kuantitatif, maka setiap pemberian jawaban diberikan skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan definisi dari variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel tesebut.

1. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

Berisi 26 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	• Perencanaan Pembelajaran	1, 2, 3, 4,	4
	• Pelaksanaan Pembelajaran		
	➢ Pengelolaan kelas	5, 6, 7, 8, 9	4
	➢ Penggunaan media dan sumber belajar	10, 11, 12	3
	➢ Penggunaan metode pembelajaran	13, 14, 15, 16, 17	5
	• Evaluasi pembelajaran		
	➢ Memberikan evaluasi kepada siswa	18, 19, 20	3
	• Hubungan antar pribadi	21, 22, 23, 24, 25, 26	5
Jumlah Butir			26

2. Minat Belajar Siswa

Berisi 20 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Minat Belajar Siswa	• Rasa suka	1,2,3,4,	4
	• Ketertarikan	5,6,7,8,	4
	• Perhatian	9,10,11,12,13,14	6
	• Keterlibatan	15, 16,17, 18,19, 20	6
Jumlah			20

3. Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Metode yang digunakan untuk meneliti variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa adalah metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah data yang

didokumentasikan dari tempat penelitian yaitu SMK Negeri 4 Klaten. Data ini merupakan nilai rata-rata ulangan harian semester genap tahun ajaran 2015-2016.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian dan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dilaksanakan di SMK N 1 Pedan yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian, yaitu sama-sama siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran serta demografi sekolah yang memiliki karakteristik yang serupa.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total
 N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 466)

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistic*. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh data sebagai berikut; 1) angket di isi oleh 35 responden dari siswa kelas XI AP di SK Negeri 1 Pedan; 2) berdasarkan hasil perhitungan dari 26 butir soal pada angket pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru di peroleh hasil 25 butir soal dinyatakan valid dan 1 butir soal dinyatakan gugur pada butir soal no 23 dengan menggunakan r tabel 0,325 sesuai dengan jumlah responden 35 siswa. Apabila disajikan dalam bentuk tabel hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel6.Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	No Butir	r hitung	r tabel (df 35)	Keterangan
1	BUTIR 01	.721	0,325	Valid
2	BUTIR 02	.927	0,325	Valid
3	BUTIR 03	.721	0,325	Valid
4	BUTIR 04	.382	0,325	Valid
5	BUTIR 05	.927	0,325	Valid
6	BUTIR 06	.927	0,325	Valid
7	BUTIR 07	.852	0,325	Valid
8	BUTIR 08	.885	0,325	Valid
9	BUTIR 09	.764	0,325	Valid
10	BUTIR 10	.764	0,325	Valid
11	BUTIR 11	.896	0,325	Valid
12	BUTIR 12	.417	0,325	Valid
13	BUTIR 13	.938	0,325	Valid
14	BUTIR 14	.947	0,325	Valid
15	BUTIR 15	.862	0,325	Valid
16	BUTIR 16	.459	0,325	Valid
17	BUTIR 17	.811	0,325	Valid
18	BUTIR 18	.947	0,325	Valid
19	BUTIR 19	.471	0,325	Valid
20	BUTIR 20	.876	0,325	Valid
21	BUTIR 21	.938	0,325	Valid
22	BUTIR 22	.947	0,325	Valid
23	BUTIR 23	-.129	0,325	Gugur
24	BUTIR 24	.853	0,325	Valid
25	BUTIR 25	.927	0,325	Valid
26	BUTIR 26	.845	0,325	Valid

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa terdapat satu butir gugur, yaitu butir nomor 11, sehingga terdapat 19 butir valid yang digunakan untuk penelitian..

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Siswa

No	No Butir	r hitung	r tabel (df 35)	Keterangan
1	BUTIR 01	.811	0,325	Valid
2	BUTIR 02	.700	0,325	Valid
3	BUTIR 03	.798	0,325	Valid
4	BUTIR 04	.697	0,325	Valid
5	BUTIR 05	.652	0,325	Valid
6	BUTIR 06	.660	0,325	Valid
7	BUTIR 07	.849	0,325	Valid
8	BUTIR 08	.697	0,325	Valid
9	BUTIR 09	.849	0,325	Valid
10	BUTIR 10	.660	0,325	Valid
11	BUTIR 11	.253	0,325	Gugur
12	BUTIR 12	.606	0,325	Valid
13	BUTIR 13	.730	0,325	Valid
14	BUTIR 14	.697	0,325	Valid
15	BUTIR 15	.849	0,325	Valid
16	BUTIR 16	.480	0,325	Valid
17	BUTIR 17	.730	0,325	Valid
18	BUTIR 18	.500	0,325	Valid
19	BUTIR 19	.730	0,325	Valid
20	BUTIR 20	.798	0,325	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2000: 241)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

Instrument dikatakan reliable jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan begitu sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r

tabel instrument dikatakan tidak reliable atau nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliable jika r hitung $\geq 0,600$. Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistic*. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel9. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien	Keterangan
1	Persepsi siswa tentang kinerja guru	0,977	Reliabel
2	Minat belajar siswa	0,948	Reliabel

I. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), Modus (Mo), *Standar Deviasi* (SD). Disajikan pula dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel berupa tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

a. *Mean, Median dan Modus*

Mean adalah rata-rata hitung dari suatu data. Median adalah nilai tengah dari data tersebut dan Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan jumlah frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan nilai *Mean* (M), *Median*

(Me), *Modus* (Mo) dan *Standar Deviasi* (SD) menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Struges, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas data

n : jumlah data observasi

log : logaritma

(Sugiyono, 2011:35)

- 2) Menghitung rentang data menggunakan rumus:

Rentang data = skor maksimum – skor minimum

- 3) Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Hisogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Langkah selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang di peroleh masing-masing variabel. Skor yang diperoleh kemudian dibagi dalam empat kategori. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > M_i + 1,5 SD_i$	Sangat baik

2. $M_i + 0,5 SD_i < X \leq M + 1,5 SD_i$ Baik
 3. $M_i - 0,5 SD_i < X \leq M + 0,5 SD_i$ Cukup
 4. $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$ Kurang
 5. $X \leq M_i - 1,5 SD_i$ Sangat Kurang
- (Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

e. **Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)**

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya.

a. **Uji Normalitas.**

Data-data berskala interval sebagai hasil dari pengukuran pada umumnya mengikuti asumsi berdistribusi normal. Berbagai rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal, artinya data berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS: harga *Kolmogorv-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2007: 159)

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dan taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan bila lebih besar maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Berikut ini rumus dari uji linieritas:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Harga f hitung kemudian dibandingkan dengan f tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga f hitung lebih kecil

dari pada f tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel bebas (Y) dinyatakan linier.

c. **Uji Multikolinieritas.**

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas 2 variabel bebas atau lebih. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini rumus dari uji Multikolinieritas:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 466)

3. Uji Hipotesis

a. **Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian pertama dan kedua, Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI mata pelajaran *Mail Handling* di SMK Negeri 4 Klaten.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI mata pelajaran *Mail Handling* di SMK Negeri 4 Klaten

Langkah langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah

1) Persamaan garis regresi linear sederhana/ satu predicator

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan
a = konstanta
X = nilai variabel independen
b = koefisien regresi

(Sugiyono, 2015: 262)

2) Mencari koefisien korelasi r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara prediktor X dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antara X dan Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat product moment dari variabel Y
 (Sugiyono, 2015: 255)

- 3) Mencari koefisien determinasi $r_{x_1y}^2$ dan $r_{x_2y}^2$ antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumusnya yaitu:

$$r_{x_1y}^2 = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_2y}^2 = \frac{\alpha_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r_{x_1y}^2$ = koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y
 $r_{x_2y}^2$ = koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y
 α_1 = koefisien prediktor X_1
 α_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
 (Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t$ hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah populasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 230)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% maka pengaruh X dengan Y tersebut signifikan. Namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka pengaruh X dengan Y tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua predictor

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriteria

X₁ = prediktor 1

X₂ = prediktor 2

b₁ = koefisien prediktor 1

b₂ = koefisien prediktor 2

a = bilangan konstan/konstanta

(Sugiyono, 2015: 267)

2) Mencari koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X₁

dan X₂ dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dan X₁, X₂

a₁ = koefisien prediktor X₁

a₂ = koefisien prediktor X₂

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X₁ dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X₂ dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X₁ dan

X₂ dengan kriteria Y, dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y terhadap X₁, X₂

a₁ = koefisien prediktor X₁

a₂ = koefisien prediktor X₂

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X₁ terhadap Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X₂ terhadap Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriteriaum
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien kolerasi antara kriteriaum dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Apabila f hitung lebih besar atau sama dengan f tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan diterima, sebaliknya jika f hitung lebih kecil dari f tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. SR menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteriaum untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{J K_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

Σxy = jumlah produk antara x dan y

$J K_{reg}$ = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif regresi digunakan untuk mengetahui presentase perbandingan efektivitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain, baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Nilai sumbangan efektif yang sudah diketahui tersebut merupakan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Tempat Penelitian

SMK Negeri 4 Klaten merupakan sekolah alihan fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) setingkat SMA/SMK seperti sekarang, yang pernah diselenggarakan guna mencetak calon-calon guru yang memang sangat kurang di era 1960-an dulu. Tepatnya, SPG Klaten sendiri berdiri tanggal 1 Agustus 1962 . Tahun 1989 keberadaan SPG dihapus, dibentuklah sekolah tertentu untuk menggantikan fungsinya. Meski sempat beredar isu akan dibentuk SMA, tapi akhirnya sekolah kejuruan (SMEA) yang didirikan. Proses tersebut tepatnya terjadi pada bulan Juli 1989, kemudian SMEA mulai dibuka dan beroperasi tahun 1990.

Berdasarkan SK No 0426/0/1990, resmi sudah sekolah kejuruan ini beroperasi dengan nama SMEA Negeri 2 Klaten. Seiring dengan perkembangannya SMEA Negeri 2 Klaten berganti nama menjadi SMK Negeri 4 Klaten. Sejarah sekolah juga sempat diwarnai dengan 2 kondisi dua lokasi yang berlainan. Tahun 1991, Proses KBM berlangsung di dua tempat. Kelas 2 dan 3 berada di gedung bekas SPG di Jl.Kalimantan waktu itu, atau gedung utara yang ditempati SMK Negeri 1 Klaten sekarang. Sementara kelas 1 ditempatkan di lokasi yang baru, di daerah Belangwetan, gedung

sekarang. Kondisi tersebut baru berubah tahun 1992, dimana semua kegiatan setelah dipusatkan di gedung baru.

Gedung SMK Negeri 4 Klaten sangatlah asri dan nyaman. Berada di jalur utama jalan Yogya-Solo. Petunjuk paling mudah adalah kebalikan arah dengan Rumah Sakit Islam (RSI) Klaten. Bila berjalan dari arah solo, RSI belok ke kanan, berarti SMK Negeri 4 Klaten belok ke kiri. Lokasi sekolah berada kira-kira 100 meter dari jalan raya Yogya-Solo tersebut.

Dari segi transportasi, SMK Negeri 4 Klaten tergolong strategis. Sarana transportasi umum apapun pasti melewati jalur utama Yogya-Solo turun di perempatan RSI, kemudian berjalan 100 meter menuju sekolah.

b. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 4 Klaten

1) Visi

Menjadi sekolah yang berkarakter, unggul, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

a) Menciptakan tenaga kerja professional yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

b) Menciptakan tenaga kerja menengah yang trampil, mandiri, dan mampu bersaing di era global melalui proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

c) Menyiapkan tamatan untuk studi lanjut.

- d) Menyiapkan tamatan untuk menjadi wirausaha yang unggul.
- e) Menciptakan semua warga sekolah peduli lingkungan.

3) Tujuan Pendidikan

- a) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa bagi seluruh warga sekolah.
- b) Meningkatkan kualifikasi tenaga Kependidikan.
- c) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana sesuai standar sarana prasarana.
- e) Meningkatkan prestasi kegiatan kesiswaan.
- f) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
- g) Meningkatkan pemasaran tamatan.
- h) Meningkatkan kemampuan berwirausaha peserta didik.
- i) Meningkatkan karakter warga sekolah yang berbudaya dan berwawasan lingkungan.
- j) Meningkatkan status sekolah yang berwawasan lingkungan dari tingkat provinsi ke tingkat nasional

c. Kebijakan Mutu

SMK Negeri 4 Klaten bertekad menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan kejuruan melalui pembelajaran berbasis kompetensi, produksi dan ekonomi yang berorientasi pada

kecakapan hidup dan pengembangan jaringan dengan lembaga terkait (Dunia Usaha dan Dunia Industri).

Memberdayakan potensi sekolah yang dilandasi Iman dan Taqwa untuk mengembangkan semangat keunggulan, agar dapat memberikan pelayanan yang optimal. Guna menjamin pencapaian tujuan secara berkesinambungan sekolah melakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

d. Sasaran Mutu

- 1) Lulus 100 % dengan meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional diatas nilai rata-rata nasional secara bertahap sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai Rata – Rata Ujian Nasional Per Tahun

Mata Pelajaran	Tahun Ajaran 2013/2014	Tahun Ajaran 2014/2015	Tahun Ajaran 2015/2016	Tahun Ajaran 2016/2017	Tahun Ajaran 2017/2018
Nilai Matematika	75	80	85	90	95
Nilai Bahasa Inggris	75	80	85	90	95
Nilai Bahasa Indonesia	75	80	85	90	95
Nilai Teori Kejuruan	75	80	85	90	95

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dijelaskan bahwa setiap 1 tahun ajaran kedepan rata-rata nilai ujian nasional mengalami kenaikan seperti pada tahun ajaran 2013/2014 menuju tahun ajaran 2014/2015 mengalami kenaikan dari 75 menjadi 80 untuk semua mata pelajaran yang meliputi nilai matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, serta nilai teori

kejuruan begitu seterusnya mengalami kenaikan sebanyak 5 poin tiap tahunnya hingga tahun ajaran 2017/2018 menargetkan angka yang sama yaitu menaikkan 5 poin hingga mencapai angka 95.

- 2) Menempatkan tamatan ke Dunia Usaha /Dunia Industri di dalam negeri dan ke Dunia Usaha /Dunia Industri di luar negeri.
- 3) Membentuk wirausahawan terhadap lulusan secara bertahap:

Tabel 11. Jumlah Siswa Berwirausaha Per Tahun Ajaran

Tahun Ajaran	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Jumlah	5%	7%	9%	11%	13%

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa pada tiap tahunnya minat siswa untuk berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 2% dari tahun ajaran 2013/2014 5% naik menjadi 7% pada tahun ajaran 2014/2015 mengalami kenaikan lagi menjadi 9% pada tahun ajaran 2015/2016 hingga terakhir tahun 2016/2017 menjadi 11% serta diharapkan pada tahun 2017/2018 mencapai angka 13 %.

- 4) Memberikan pelayanan informasi kepada tamatan / calon pelanggan melalui Bursa Kerja Khusus, Web sekolah, Media Sekolah.
- 5) Peningkatan pelayanan untuk menekan rata-rata pelanggaran tata tertib secara bertahap:

Tabel 12. Rata – Rata Jumlah Siswa Yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib

Tahun Ajaran	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Rata –rata jumlah siswa	10	8	6	4	2

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui pada setiap tahun ajaran jumlah rata- rata siswa yang melakukan pelanggaran mengalami penurunan sebanyak dua siswa pertahun ajaran dari tahun ajaran 2013/2014 10 siswa hingga 2016/2018 sejumlah 4 orang.

6) Meningkatkan pelayanan Bimbingan Karier siswa untuk mencapai prestasi Tingkat Propinsi sebanyak 5 (lima) jenis.

e. Budaya Sekolah

Dalam kegiatan sehari-hari, SMK Negeri 4 Klaten menerapkan budaya :“MAJU”

M Maju : Melayani pelanggan secara profesional.

A Adaptif: Mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

J Jujur : Jujur dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

U Usaha : Menyiapkan tenaga kerja menengah agar mampu berwirausaha.

f. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Raya Solo, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah, 57436.

Telepon : 0272-324084 Fax. 0272-324084

Email : smkn4klaten@ymail.com

Status Sekolah : Negeri.
 Tgl Akte Pendirian : 4 Juni 1990
 Tgl Pendirian Sekolah: 15 Juli 1991
 No SK SPG : 426/O/1991
 Tgl SK SMEA/SMK : 01 Maret 1997
 No SK SMEA/SMK : 036/O/1997
 NSS : 341033203001.
 NPSN : 20309532.
 Luas Tanah Sekolah : 15.995 m².
 Luas Bangunan Sklh : 4.345m².
 Jumlah Guru : Guru PNS : 55 GTT : 27.
 Jumlah Karyawan : Adm. PNS : 3 Adm. PTT : 10.
 Jumlah ruangan :

Tabel 13. Jumlah Ruang Di SMK Negeri 4 Klaten

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Teori	: 31
2	Lab IPA	: 1
3	Lab Bahasa	: 2
4	Lab Komputer	: 1
5	Ruang Perpustakaan	: 1
6	Ruang Serbaguna/Aula	: 1
7	Ruang UKS	: 1
8	Koperasi/Toko	: 1
9	Ruang BP/BK	: 1
10	Ruang Kepala Sekolah	: 1
11	Ruang Guru	: 4
12	Ruang TU	: 1
13	Ruang Osis	: 1
14	Ruang Gudang	: 3
15	Ruang Ibadah	: 1
16	Rumah Penjaga Sekolah	: 1

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui jumlah ruangan yang ada di SMK Negeri 4 Klaten sebanyak 52 ruangan yang terdiri dari 31 ruang teori, 1 ruang Lap IPA, 2 ruang Lab Bahasa, 1 ruang Lab Komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang serbaguna/aula, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi/toko, 1 ruang BK. 1 ruang Kepala Sekolah, 4 ruang guru, 1 ruang TU (Tata Usaha) , 1 ruang OSIS, 3 ruang gudang, 1 ruang ibadah, dan 1 ruang penjaga sekolah.

g. Data Siswa

Tabel 14. Jumlah Data Siswa

Kompetensi Keahlian	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
	L	P	L	P	L	P
1. Akuntansi	7	98	3	98	1	97
2. Administrasi Perkantoran	4	109	0	102	0	102
3. Pemasaran	4	66	2	70	0	67
4. Teknik Komputer Jaingan	31	43	26	44	13	53
Jumlah	46	316	31	314	14	319
Jumlah Total Siswa	1.040 Siswa					

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui jumlah total siswa di SMK Negeri 4 Klaten sebanyak 1040 dengan rincian sebagai berikut jumlah siswa untuk program kejuruan akuntansi yang terdiri dari 3 kelas, kelas X jumlah siswa laki-laki 7 dan jumlah siswa perempuan 98, kelas XI jumlah siswa laki-laki 3 dan jumlah siswa perempuan 98 serta kelas XII jumlah

siswa laki-laki 1 dan jumlah siswa perempuan 97. Program kejuruan administrasi perkantoran yang terdiri dari 3 kelas, kelas X jumlah siswa laki-laki 4 dan jumlah siswa perempuan 109, kelas XI jumlah siswa laki-laki 0 dan jumlah siswa perempuan 102 serta kelas XII jumlah siswa laki-laki 0 dan jumlah siswa perempuan 102. Program kejuruan pemasaran yang terdiri dari 3 kelas, kelas X jumlah siswa laki-laki 4 dan jumlah siswa perempuan 66, kelas XI jumlah siswa laki-laki 2 dan jumlah siswa perempuan 70 serta kelas XII jumlah siswa laki-laki 0 dan jumlah siswa perempuan 67. Program kejuruan teknik komputer jaringan yang terdiri dari 3 kelas, kelas X jumlah siswa laki-laki 31 dan jumlah siswa perempuan 43, kelas XI jumlah siswa laki-laki 26 dan jumlah siswa perempuan 44 serta kelas XII jumlah siswa laki-laki 13 dan jumlah siswa perempuan 53.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016 dengan subjek penelitian siswa Program Kejuruan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2015-2016 berjumlah 81 siswa. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner secara acak. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Secara rinci, deskripsi data hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 25 butir pernyataan

dengan responden sebanyak 81 siswa dari 3 kelas. Data hasil penelitian tentang persepsi siswa tentang kinerja guru SMK Negeri 4 Klaten didapat skor terendah (*minimum*) 54,0, skor tertinggi (*maksimum*) 95,0, rerata (*mean*) 74,98, nilai tengah (*median*) 75,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 70,0, standar deviasi (SD) 8,53. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Statistik	
<i>N</i>	81
<i>Mean</i>	74.9753
<i>Median</i>	75.0000
<i>Mode</i>	70.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	8.53226
<i>Variance</i>	72.799
<i>Minimum</i>	54.00
<i>Maximum</i>	95.00

Langkah langkah untuk menyusun distribusi frekuensi sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 81 \\
 &= 1 + 3,3 (1,91) \\
 &= 7,303 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 54 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 41 : 7$$

$$= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

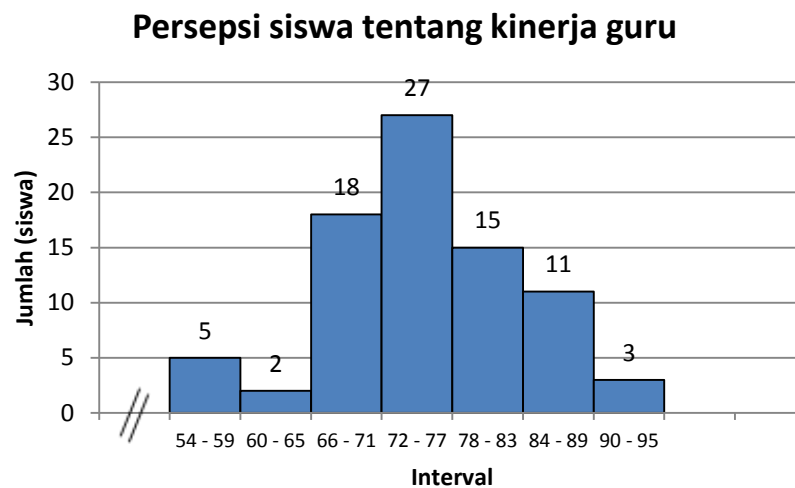
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi
1	54 – 59	5	6,17%
2	60 – 65	2	2,47%
3	66 – 71	18	22,22%
4	72 – 77	27	33,33%
5	78 – 83	15	18,52%
6	84 – 89	11	13,58%
7	90 – 95	3	3,71%
Jumlah		81	100%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 6. Pada Tabel 13 terdapat 6,17% atau 5 siswa pada interval 54-59; 2,47% atau 2 siswa pada interval 60-65; 22,22% atau 18 siswa pada interval 66-71; 33,33% atau 27 siswa pada interval 72-77; 18,52% atau 15 siswa pada interval 78-83; 13,58% atau 11 siswa pada interval 84-89; 3,71% atau 3 siswa pada interval 90-95. Tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 25 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 100 dan skor ideal terendah 25. Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 25 \times 4 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah} \\ &= 25 \times 1 \\ &= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\ &= \frac{1}{2} (125) \\ &= 62,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 25)\end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (75)$$

$$= 12,5$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 12,5$$

$$= 18,75$$

$$0,5 \text{ SDi} = 0,5 \times 12,5$$

$$= 6,25$$

Tabel 17. Kecenderungan Data Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > Mi + 1,5 \text{ SDi}$	Sangat baik
2.	$Mi + 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 1,5 \text{ SDi}$	Baik
3.	$Mi - 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 0,5 \text{ SDi}$	Cukup
4.	$Mi - 1,5 \text{ SDi} < X \leq Mi - 0,5 \text{ SDi}$	Kurang
5.	$X \leq Mi - 1,5 \text{ SDi}$	Sangat Kurang

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

$$\text{Kelompok sangat baik} = X > Mi + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X > 62,5 + 18,75$$

$$= 81,25$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } X > 82$$

$$\text{Kelompok baik} = Mi + 0,5 \text{ SDi} < X < Mi + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= 62,5 + 6,25 < X < 62,5 + 18,75$$

$$= 68,75 < X < 81,25$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 69 < X < 82$$

$$\text{Kelompok cukup} = Mi - 0,5 \text{ SDi} < X < Mi + 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 62,5 - 6,25 < X < 62,5 + 6,25$$

$$= 56,25 < X < 68,75$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 57 < X < 69$$

$$\text{Kelompok kurang} = Mi - 1,5 \text{ SDi} < X < Mi - 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 62,5 - 18,75 < X < 62,5 - 6,25$$

$$= 43,75 < X < 56,25$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 44 < X < 57$$

$$\text{Kelompok sangat kurang} = X < Mi - 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X < 62,5 - 18,75$$

$$= X < 43,75$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } X < 44$$

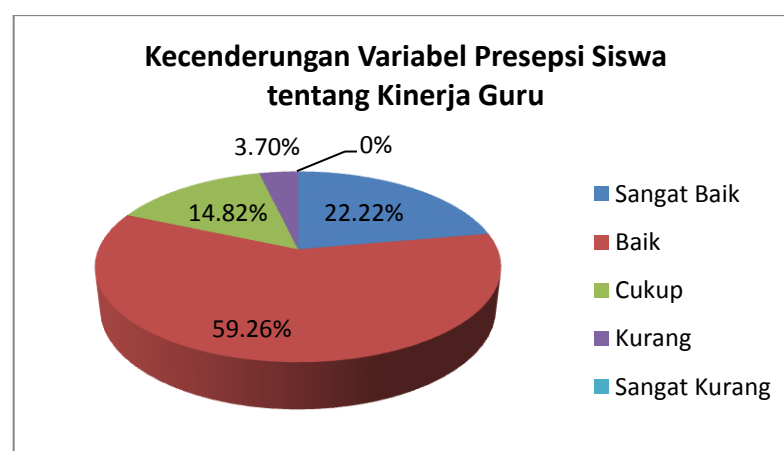
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, persepsi siswa tentang kinerja guru SMK Negeri 4 Klaten disajikan pada Tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	>82	Sangat Baik	18	22,22%
2	69– 82	Baik	48	59,26%
3	57– 69	Cukup	12	14,82%
4	44– 57	Kurang	3	3,70%
5	<44	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			81	100%

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa X atau jumlah skor total lebih besar dari 82 dengan kategori sangat baik memiliki frekuensi 18 siswa atau 22,22 %, X atau jumlah skor total antara 69 sampai 82 dengan kategori baik memiliki frekuensi 48 siswa atau 59,26%, X atau jumlah skor total antara 57 sampai dengan 69 dengan kategori cukup memiliki frekuensi 12 siswa atau 14,82%, X atau jumlah skor total antara 44 sampai dengan 57 dengan kategori kurang memiliki frekuensi 3 siswa atau 3,70% sedangkan untuk X atau skor total siswa lebih kecil dari 44 dengan kategori sangat kurang memiliki frekuensi 0 atau 0%.

Berdasarkan pengkategorian kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kinerja guru pada tabel 18 dapat disajikan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

b. Minat Belajar

Data hasil penelitian tentang minat belajar siswa SMK Negeri 4 Klaten melalui pengisian kuesioner dengan jumlah 19 butir soal dan isi oleh 81 siswa didapat skor terendah (*minimum*) 43,0, skor tertinggi (*maksimum*) 71,0, rerata (*mean*) 60,27, nilai tengah (*median*) 60,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 64,0, *standar deviasi* (SD) 5,47.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Minat Belajar Siswa SMK Negeri 4 Klaten

Statistik	
<i>N</i>	81
<i>Mean</i>	60.2716
<i>Median</i>	60.0000
<i>Mode</i>	64.00
<i>Std. Deviation</i>	5.47497
<i>Variance</i>	29.975
<i>Minimum</i>	43.00
<i>Maximum</i>	71.00

Langkah-langkah menghitung untuk menyusun tabel frekuensi sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 81 \\
 &= 1 + 3,3 (1,91) \\
 &= 7,303 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 71 - 43 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 28 : 7$$

$$= 4$$

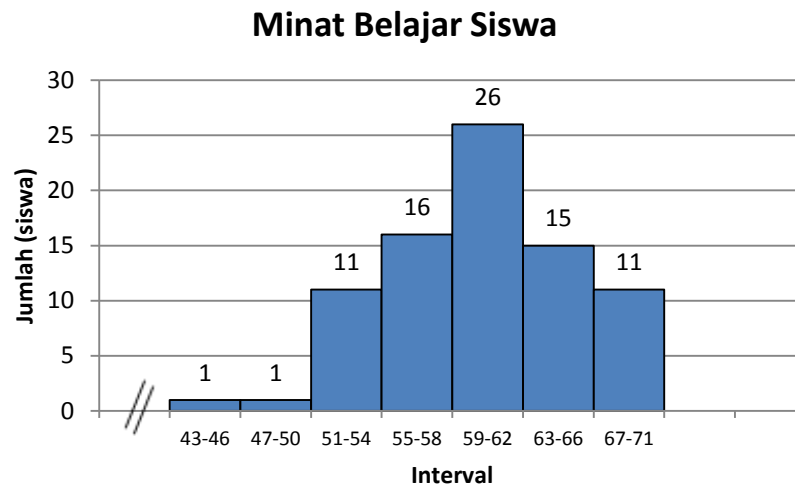
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel minat belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi
1	43 – 46	1	1,24%
2	47 – 50	1	1,24%
3	51 – 54	11	13,56%
4	55 – 58	16	19,76%
5	59 – 62	26	32,12%
6	63 – 66	15	18,52%
7	67 – 71	11	13,56%
Jumlah		81	100%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 20 menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada Tabel 19 terdapat 1,24% atau 1 siswa pada interval 43-46; 1,24% atau 1 siswa pada interval 47-50; 13,56% atau 11 siswa pada interval 51-54; 19,76% atau 16 siswa pada interval 55-58; 32,12% atau 26 siswa pada interval 59-62; 18,52% atau 15 siswa pada interval 63-66; 13,56% atau 11 siswa pada interval 67-71. Tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa

Kecenderungan variabel minat belajar siswa dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kinerja guru diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 76 dan skor ideal terendah 19. Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 4 \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah} \\ &= 19 \times 1 \\ &= 19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (95) \\ &= 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= \frac{1}{6} (57) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 9,5 \\
 &= 14,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 9,5 \\
 &= 4,75
 \end{aligned}$$

Tabel 21. Kecenderungan Data Minat Belajar Siswa

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > M_i + 1,5 \text{ SDi}$	Sangat baik
2.	$M_i + 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 1,5 \text{ SDi}$	Baik
3.	$M_i - 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 0,5 \text{ SDi}$	Cukup
4.	$M_i - 1,5 \text{ SDi} < X \leq M_i - 0,5 \text{ SDi}$	Kurang
5.	$X \leq M_i - 1,5 \text{ SDi}$	Sangat Kurang

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat baik} &= X > M_i + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= X > 47,5 + 14,25 \\
 &= 61,75 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } X > 62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok baik} &= M_i + 0,5 \text{ SDi} < X < M_i + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= 47,5 + 4,75 < X < 47,5 + 14,25 \\
 &= 52,25 < X < 61,75 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 53 < X < 62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup} &= M_i - 0,5 \text{ SDi} < X < M_i + 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 47,5 - 4,75 < X < 47,5 + 4,75 \\
 &= 42,75 < X < 52,25 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 43 < X < 53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang} &= M_i - 1,5 \text{ SDi} < X < M_i - 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 47,5 - 14,25 < X < 47,5 - 4,75 \\
 &= 33,25 < X < 42,75 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 34 < X < 43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat kurang} &= X < M_i - 1,5 \text{ SDi} \\
 &= X < 47,5 - 14,25 \\
 &= X < 33,25 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } X < 34
 \end{aligned}$$

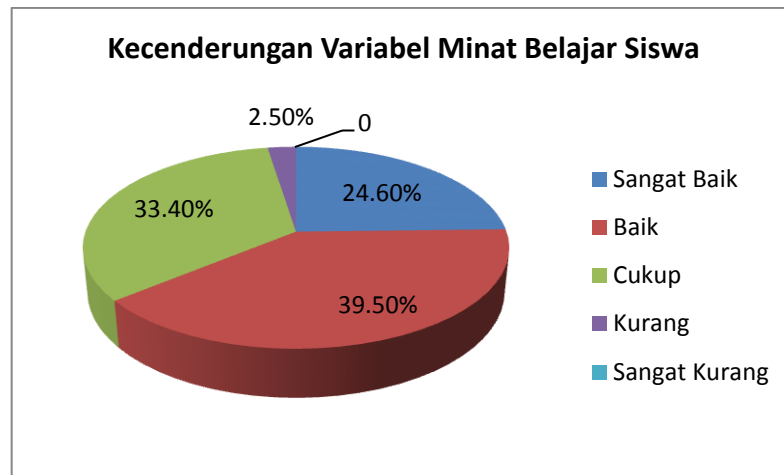
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi kecenderungan frekuensi, minat belajar siswa SMK Negeri 4 Klaten disajikan pada Tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	>62	Sangat Baik	20	24,6%
2	53– 62	Baik	32	39,5%
3	43– 53	Cukup	27	33,4%
4	34– 43	Kurang	2	2,5%
5	<34	Sangat Kurang	0	%
Jumlah			81	100%

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa X atau jumlah skor total lebih besar dari 62 dengan kategori sangat baik memiliki frekuensi 20 siswa atau 24,6 %, X atau jumlah skor total antara 53 sampai 62 dengan kategori baik memiliki frekuensi 32 siswa atau 39,5%, X atau jumlah skor total antara 43 sampai dengan 53 dengan kategori cukup memiliki frekuensi 27 siswa atau 33,4%, X atau jumlah skor total antara 34 sampai dengan 43 dengan kategori kurang memiliki frekuensi 2 siswa atau 2,5% sedangkan untuk X atau skor total siswa lebih kecil dari 34 dengan kategori sangat kurang memiliki frekuensi 0 atau 0%.

Berdasarkan pengkategorian kecenderungan variabel minat belajar tepada tabel 20 dapat disajikan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa

c. Prestasi Belajar

Data hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Klaten didapat skor terendah (*minimum*) 60,0, skor tertinggi (*maksimum*) 88,0, rerata (*mean*) 78,11, nilai tengah (*median*) 80,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 80,0, standardeviasi (SD) 5,74. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Deskriptif Statistik Prestasi Belajar Siswa

Statistik	
<i>N</i>	81
<i>Mean</i>	78.1111
<i>Median</i>	80.0000
<i>Mode</i>	80.00
<i>Std. Deviation</i>	5.73803
<i>Variance</i>	32.925
<i>Minimum</i>	60.00
<i>Maximum</i>	88.00

Langkah – langkah menghitung untuk menyusun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 81 \\
 &= 1 + 3,3 (1,91) \\
 &= 7,303 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 88 - 60 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 28 : 7 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 23 berikut ini.

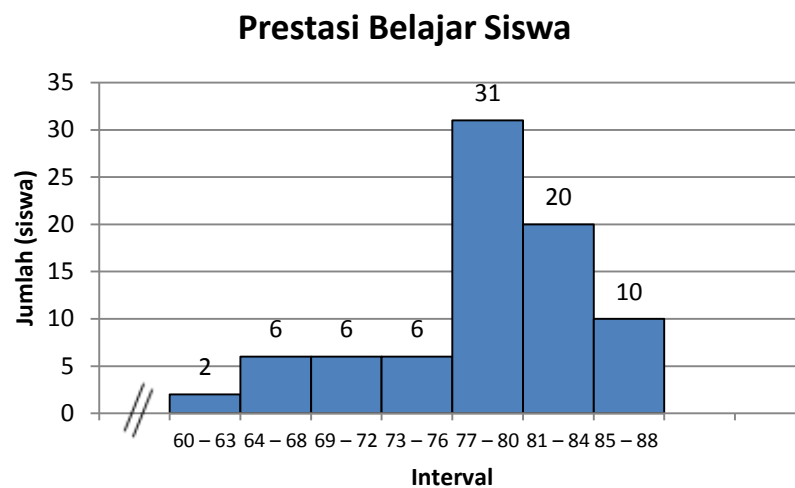
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi
1	60 – 63	2	2,47 %
2	64 – 68	6	7,41 %
3	69 – 72	6	7,41 %
4	73 – 76	6	7,41 %
5	77 – 80	31	38.27%
6	81 – 84	20	24,69%
7	85 – 88	10	12.34%
Jumlah		81	100%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 24 menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar siswa terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada Tabel 22 terdapat 2,47% atau 2siswa pada

interval 60-63; 7,41% atau 6 siswa pada interval 64-68; 7,41% atau 6 siswa pada interval 69-72; 7,41% atau 6 siswa pada interval 73-76; 38,27% atau 31 siswa pada interval 77-80; 24,69% atau 20 siswa pada interval 81-84; 12,34% atau 10 siswa pada interval 85-88. Tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Kecenderungan variabel prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel prestasi siswa diukur melalui hasil nilai raport siswa diperoleh skor ideal tertinggi 88 dan skor ideal terendah 60. Adapun perhitungan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (88 + 60) \\
 &= \frac{1}{2} (148) \\
 &= 74
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (88 - 60) \\
 &= \frac{1}{6} (28) \\
 &= 4,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 4,67 \\
 &= 7,005
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 4,67 \\
 &= 2,335
 \end{aligned}$$

Tabel 25. Kecenderungan Data Prestasi Belajar Siswa

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > Mi + 1,5 \text{ SDi}$	Sangat baik
2.	$Mi + 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 1,5 \text{ SDi}$	Baik
3.	$Mi - 0,5 \text{ SDi} < X \leq M + 0,5 \text{ SDi}$	Cukup
4.	$Mi - 1,5 \text{ SDi} < X \leq Mi - 0,5 \text{ SDi}$	Kurang
5.	$X \leq Mi - 1,5 \text{ SDi}$	Sangat Kurang

(Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat baik} &= X > Mi + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= X > 74 + 7,005 \\
 &= 81,005 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } X > 82
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok baik} &= Mi + 0,5 \text{ SDi} < X < Mi + 1,5 \text{ SDi} \\
 &= 74 + 2,335 < X < 74 + 7,005 \\
 &= 76,335 < X < 81,005 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 77 < X < 82
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup} &= Mi - 0,5 \text{ SDi} < X < Mi + 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 74 - 2,335 < X < 74 + 2,335 \\
 &= 71,665 < X < 76,335 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 72 < X < 77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang} &= Mi - 1,5 \text{ SDi} < X < Mi - 0,5 \text{ SDi} \\
 &= 74 - 7,005 < X < 74 - 2,335 \\
 &= 66,995 < X < 71,665 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 67 < X < 72
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat kurang} &= X < M_i - 1,5 \text{ SD}_i \\
 &= X < 74 - 7,005 \\
 &= X < 66,995 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } X < 67
 \end{aligned}$$

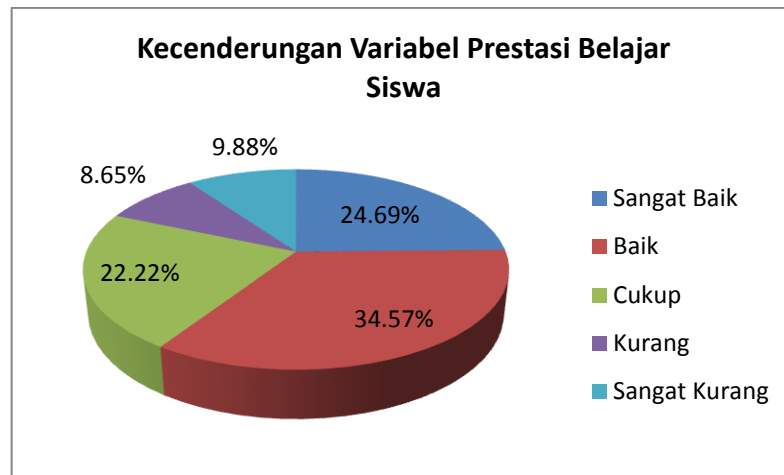
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi kecenderungan frekuensi, prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Klaten disajikan pada Tabel 26 sebagai berikut

Tabel 26. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	>82	Sangat Baik	20	24,69%
2	77– 82	Baik	28	34,57%
3	72– 77	Cukup	18	22,22%
4	67– 72	Kurang	7	8,65%
5	<67	Sangat Kurang	8	9,88%
Jumlah			81	100%

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui bahwa X atau jumlah skor total lebih besar dari 82 dengan kategori sangat baik memiliki frekuensi 20 siswa atau 24,69 %, X atau jumlah skor total antara 77 sampai 82 dengan kategori baik memiliki frekuensi 28 siswa atau 34,57%, X atau jumlah skor total antara 72 sampai dengan 77 dengan kategori cukup memiliki frekuensi 18 siswa atau 22,22%, X atau jumlah skor total antara 67 sampai dengan 72 dengan kategori kurang memiliki frekuensi 7 siswa atau 8,65% sedangkan untuk X atau skor total siswa lebih kecil dari 67 dengan kategori sangat kurang memiliki frekuensi 8 atau 9,88%.

Berdasarkan pengkategorian kecenderungan variabel prestasi belajar tepada tabel 26 dapat disajikan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan 2 uji analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada statistik parametrik sehingga data harus memiliki asumsi bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi secara normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini

Tabel 27. Hasil Uji Normalitas

Data	<i>p</i>	Sig	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	0,642	0,05	Normal
Minat Belajar	0,926		Normal
Prestasi Belajar	0,505		Normal

Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dan taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data

tersebut tidak berdistribusi normal dan bila lebih besar maka dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Z Kolmogorov Smirnov*, pada semua data didapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $p > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Pengujian yang dilakukan adalah uji F pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan yang dilakukan dibantu dengan program *SPSSfor Windows* versi 20.0. Hasil uji linieritas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* pada *ANOVA Table*. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungannya tidak linier. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 28 berikut ini.

Tabel 28. Hasil Uji Linearitas

No	Korelasi	Sig.	Kriteria
1	$X_1 - Y$	0,337	Linear
2	$X_2 - Y$	0,063	Linear

Berdasarkan Tabel 28 di atas, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linier.

c. Uji Multikolinearitas

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1, dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah *tolerance* 0,10 atau = nilai VIF di atas 10 (Ghozali, 2011: 57). Dari hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS Ver. 20, diperoleh hasil perhitungan multikolinearitas dapat disajikan seperti pada Tabel 29 sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Perhitungan Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>			
No	Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	0.543	1.843
2	Minat Belajar	0.543	1.843

Berdasarkan Tabel 29 di atas, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini tampak pada

nilai *tolerance* untuk kedua variabel tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10 persen. Jadi hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas atau antara variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa tidak bertabaran.

4. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan kedua menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis dipaparkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten”. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat digunakan uji regresi sederhana dengan program *SPSS 20.0* yang akan mengeluarkan beberapa *output* seperti di antaranya dapat dilihat dalam Tabel 30 sebagai berikut.

Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 -Y

Variabel	r_{x_1y}	$r^2_{(x_1y)}$	sig	Konstanta	Koefisien
X_1 -Y	0,734	0,539	0,000	41,084	0,734

Berdasarkan Tabel 30 di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r(x_1y)$ sebesar 0,734 dan nilai koefisien determinasi $r^2(x_1y)$ sebesar 0,539 mempunyai arti persepsi siswa tentang kinerja guru mampu mempengaruhi 53,9% perubahan prestasi belajar siswa kelas XI AP mata pelajaran *mail handling*. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$). Besarnya nilai koefisien regresi X_1 0,734 dan bilangan konstantanya 41,084. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 41,084 + 0,734X_1$$

Bentuk persamaan regresi menunjukkan bahwa jika nilai X_1 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka prestasi belajar siswa kelas XI AP mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten akan tetap sebesar 41,084. Jika nilai X_1 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,734 satuan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.

b. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK

Negeri 4 Klaten”. Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat digunakan uji regresi sederhana dengan program *SPSS 20.0* yang akan mengeluarkan beberapa *output* seperti di antaranya dapat dilihat dalam Tabel 31 sebagai berikut.

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 -Y

Variabel	r_{x_2y}	$r^2_{(x_2y)}$	Sig	Konstanta	Koefisien
X_2 -Y	0,738	0,544	0,000	31,524	0,738

Berdasarkan Tabel 31 di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r(x_2y)$ sebesar 0,738 dan nilai koefisien determinasi $r^2(x_2y)$ sebesar 0,544 mempunyai arti bahwa minat belajar siswa mempengaruhi 54,4% perubahan prestasi belajar siswa kelas XI AP mata pelajaran *mail handling*. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,05$). Besarnya nilai koefisien regresi X_2 0,738 dan bilangan konstantanya 31,524. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 31,524 + 0,738X_2$$

Bentuk persamaan regresi menunjukkan bahwa jika nilai X_2 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten akan tetap sebesar 31,524. Jika nilai X_2 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,738 satuan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.

- c. Pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten”. Hasil pengujian hipotesis keempat dapat digunakan uji regresi berganda dengan program *SPSS 20.0* yang akan mengeluarkan beberapa *output* seperti di antaranya dapat dilihat dalam Tabel 32 sebagai berikut.

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda $X_1, X_2 - Y$

Variabel	R	$r^2(xy)$	sig	F hitung
$X_1, X_2 - Y$	0,804	0,646	0,000	71,227

Berdasarkan Tabel 32 di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $r(xy)$ sebesar 0,804 dan nilai koefisien determinasi $r^2(xy)$ sebesar 0,646 dapat diartikan besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten yaitu 64,6%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,000 < 0,050$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten.

- d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya disajikan pada Tabel 33 sebagai berikut.

Tabel 33. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE	SR
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	31,88%	49,35%
Minat Belajar	32,72%	50,65%
Jumlah	64,6%	100%

Koefisien determinasi atau *R square* pada sebesar 0,646, mempunyai arti bahwa variasi variabel prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, dapat dijelaskan oleh variabel independen persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar sebesar 64,6%, sedangkan selebihnya 35,4%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, maka akan dibahas hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi

Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 53,9%. Seorang siswa yang mempunyai persepsi positif tentang kinerja seorang guru akan mendorong siswa untuk menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi

aturan-aturan, memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran dan berusaha untuk mendapatkan hasil atau prestasi yang maksimal. Siswa cenderung akan mendengarkan dan mengikuti semua yang diperintahkan oleh guru untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan berlaku juga sebaliknya. Persepsi siswa tentang kinerja guru sangat berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Kinerja guru merupakan kekuatan yang akan menggerakkan jasmani dan rohani siswa untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan fakta empiris yang menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Guru adalah salah satu instrumental input yang mempunyai peranan besar dan strategis dalam proses pembelajaran. Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif,

guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas).

Persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir yang telah terbentuk atas adanya obyek atau kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru semakin rendah (negatif) maka prestasi belajar akan semakin rendah pula.

Semakin berhasil kinerja guru, maka siswa akan berpersepsi baik dan akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Indikator dari prestasi belajar siswa adalah siswa mampu menerima, memahami, dan menguasai materi yang telah disampaikan guru serta memberikan hasil pembelajaran atau mutu hasil belajar yang baik berupa nilai yang lebih besar batas nilai minimal.

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 54,4%. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor dari

beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung lebih memiliki prestasi yang baik di kelas dikarenakan adanya rasa suka, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan dari siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar bukanlah menjadi suatu beban bagi siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut justru sebaliknya belajar akan menjadi aktivitas yang menyenangkan untuk dilakukan. Minat belajar yang tinggi tentu akan memperkecil rasa bosan yang timbul karena belajar akan tetapi justru menimbulkan kecintaan untuk terus mempelajari materi yang baru terkait pelajaran tersebut. Guru juga berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat belajar siswa berbeda-beda, ditunjukkan oleh makin tinggi minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran maka makin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa maka makin kurang baik hasil belajar siswa tersebut. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

Sesuai dengan pernyataan Slameto (2013: 57) bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, penelitian ini membuktikan teori bahwa minat belajar dengan prestasi belajar berhubungan. Faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap kesulitan belajar siswa salah satunya adalah minat belajar.

Minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah tidak tertarik dan tidak memahami tujuan mengapa ia belajar akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar itu. Hal ini membuat siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan guru. Penyampaian guru secara langsung saja tidak dapat diterima oleh siswa, apalagi ketika membaca soal yang diberikan guru tanpa penjelasan.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten (Y), yaitu sebesar 64,6%. Besarnya sumbangan persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa secara bersama sama terhadap prestasi belajar

siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, dengan besarnya sumbangan efektif 64,6% sedangkan 35,4% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar siswa. Persepsi siswa tentang guru yang positif akan menimbulkan minat atau rasa ketertarikan siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persepsi tentang kinerja guru dan minat belajar siswa yang positif akan menimbulkan kondisi nyaman pada individu untuk belajar sehingga mendorong prestasinya untuk naik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 53,9% yang artinya bahwa persepsi siswa tentang kinerja mampu menjelaskan 53,9% perubahan prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 54,4% artinya bahwa minat belajar mampu menjelaskan 54,4 % perubahan prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* di SMK Negeri 4 Klaten, yaitu sebesar 64,6%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dalam bidang pendidikan, utamanya bagi para pendidik

yaitu guru agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat lebih memperhatikan kinerjanya. Sehingga mutu dan kualitas peserta didik dapat lebih berkembang dan mencapai hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun penelitian ini sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Pengambilan data akan lebih baik lagi apabila disertai dengan menggunakan triangulasi data atau keabsahan data.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian angket, dokumentasi dan yang diberikan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian data. Selain itu dalam pengisian diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka para peneliti lain, diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas melalui aktif bertanya, menjawab pertanyaan.
- b. Siswa membangun interaksi yang positif dengan guru dengan lebih sering menyapa guru diluar jam pelajaran.
- c. Siswa aktif menambah wawasan tentang mata pelajaran *mail handling* melalui media pendukung kegiatan belajar yang telah disediakan oleh sekolah ataupun pribadi.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar bisa dengan menggunakan variasi metode pembelajaran seperti diskusi, demonstrasi, *rollplaying*, resitasi (resum) yang dapat membuat terjadinya komunikasi dua arah dari siswa dan guru.
- b. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa bisa dengan melalui diskusi singkat kelas menceritakan pengalaman yang dapat memotivasi siswanya untuk membangun kedekatan dengan siswa.
- c. Guru diharapkan lebih bervariasi dalam menggunakan media yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar

bisa dengan power point interaktif, pemutaran video terkait materi *mail handling*, menggunakan modul yang lebih menarik untuk siswa.

3. Perlu ada penelitian lain yang sekiranya dapat menemukan faktor-faktor yang lebih dominan dapat memberikan kontribusi pada prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling* variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar.
4. Kecenderungan prestasi belajar yang tinggi perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Berdasarkan kesimpulan diatas pentingnya variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar dalam membangun prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling*, sehingga variabel tersebut harus dikelola agar memberikan dorongan maksimal.
5. Persepsi siswa tentang kinerja guru dan minat belajar memberikan pengaruh yang berarti pada prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling*. Maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Mail handling*, hendaknya berusaha untuk meningkatkan tentang kinerja guru dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asto Budi. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis Dan Sistem Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 45 Wonosari. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Abu Ahmadi H. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desmita El- Idhami. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*: Jakarta: DEPDIKBUD.
- E Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuhan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Husein Umar. (1998:74). *Metode Penelitian*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Kusmianto. (1997). *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta. Erlangga.
- Muhammad Nisfianmor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Ngalm Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santi Nuryanti. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2009-2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Scheerer (Sutaat, 2005), *Jurnal Pengertian Persepsi*. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/27308271231.pdf>

Slamet Sutomo dan Arsa Abuzar. (2014). *Pengantar Statistika II*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

———. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Sukmadinata dan Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.

Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Sutratinah Tirnonegoro. (2001). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya. Usaha Nasional.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta. Andi Offset.

Uswah Wardiana. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta. PT Bina Ilmu.

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

- 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**
- 2. Nama Siswa**
- 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 4. Tabel r**
- 5. Uji Validitas Instrumen**
- 6. Uji Reliabilitas Instrumen**

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DALAM MENGAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2				

Keterangan :

(SL) : Selalu

(J) : Jarang

(S) : Sering

(TP) : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Guru membantu siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan silabus pada awal pembelajaran				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				
4	Guru menggunakan waktu mengajar sesuai pada jadwal				
5	Guru menggunakan suara yang jelas saat menerangkan				
6	Guru menyampaikan materi secara jelas				
7	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran				
8	Guru memberikan materi yang mudah difahami				
9	Guru mengadakan pergantian tempat duduk siswa				
10	Guru menyampaikan buku untuk menunjang belajar siswa				
11	Guru memilih bahan ajar dari paket yang diberikan oleh sekolah				
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa memanfaatkan buku dari perpustakaan				
13	Guru menggunakan metode ceramah saat mengajar				
14	Guru mengadakan diskusi kelas saat proses pembelajaran				
15	Guru melaksanakan proses pembelajaran di Lab. Komputer				
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya				

17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjawab pertanyaan				
18	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya				
19	Guru memberikan tugas rumah setiap akhir pembelajaran				
20	Guru memberikan kembali hasil ulangan siswa				
21	Guru memberikan motivasi belajar melalui cerita pengalaman pribadinya				
22	Guru dapat menjaga emosi saat proses pembelajaran				
23	Guru mendengarkan ide atau gagasan siswa				
24	Guru tanpa pilih kasih membantu siswa dalam menyelesaikan suatu kesulitan				
25	Guru memberikan respon yang positif terhadap pendapat siswa				
26	Guru membantu siswa memilih alternative pemecahan masalah yang dihadapi siswa				

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian Angket:

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan minat siswa dalam belajar. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2				

Keterangan :

(SL) : Selalu

(J) : Jarang

(S) : Sering

(TP) : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya belajar mata pelajaran <i>mail handling</i>				
2	Saya suka mata pelajaran <i>mail handling</i>				
3	Saya mengerjakan latihan soal soal <i>mail handling</i>				
4	Saya menerima pelajaran <i>mail handling</i> dengan senang				
5	Saya faham materi mata pelajaran <i>mail handling</i>				
6	Saya menganggap penting belajar <i>mail handling</i>				
7	Saya mendapat manfaat setelah belajar <i>mail handling</i>				
8	Saya belajar <i>mail handling</i> untuk persiapan bekerja				
9	Saya berkonsentrasi selama proses pembelajaran				
10	Saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya dapat mengaplikasikan hasil belajar saya dalam kehidupan sehari-hari				
12	Saya datang tepat waktu sebelum saat pelajaran di mulai				
13	Saya antusias mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
14	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru				
15	Saya berpartisipasi dalam diskusi kelas yang diadakan oleh guru				
16	Saya berpendapat dalam diskusi				
17	Saya senang saat guru mengajak diskusi di kelas				

18	Saya menganggap bahwa diskusi itu menyenangkan				
19	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya kepada guru				
20	Saya membuat catatan ringkasan tentang materi pelajaran				

**DAFTAR NAMA SISWA
UJI VALIDITAS DI SMK N 1 PEDAN**

No	Nama	Kelas
1	Alfiani Nur I	XI E
2	Ana Haryati	XI E
3	Anita Nur Diana	XI E
4	Denis Arum S	XI E
5	Dewi Wahyuningsih	XI E
6	Dinda Agustina	XI E
7	Endah Palupi	XI E
8	Esa Yuni Astuti	XI E
9	Fatwa Rizki S R	XI E
10	Fitri Milinia	XI E
11	Fizka Lestari	XI E
12	Heni Sulistiyowati	XI E
13	Irsa Binuri Nafi'in	XI E
14	Isni Laila Nur Aini	XI E
15	Istiqomah	XI E
16	Juni Dwi Saputri	XI E
17	Laila Khairul B	XI E
18	May Liga Ridha Nurul S	XI E
19	Metti Oktaviani	XI E
20	Nur Wachidatin F	XI E
21	Nurhadayah Habib Salsabila	XI E
22	Nurul Aini	XI E
23	Pipit Sholekhah	XI E
24	Pratami Crisant S	XI E
25	Rena Dwi Jayanti	XI E
26	Renita Deni Ristin	XI E
27	Rike Nur Safitri	XI E
28	Rita Handayani	XI E
29	Rizqi Mardianingrum	XI E
30	Sari Febrianti	XI E
31	Sri Wiji Lestari	XI E
32	Yeni Prasetya N	XI E
33	Yuli Rachmawati	XI E
34	Yulianti Nofitasari	XI E
35	Yunita Nur Hidayah	XI E

Lampiran Data Uji Coba

PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	4	1	2	2	56
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	57
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	70
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	97
5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	41
6	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	62
7	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	4	1	2	2	56
8	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	57
9	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	72
10	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	94
11	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	3	1	2	1	45
12	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	62
13	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	57
14	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	70
15	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	97
16	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	41
17	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	62
18	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	4	1	2	2	56
19	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	57
20	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	72
21	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69
22	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
23	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	45
24	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	61
25	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
26	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	70
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	96
28	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	41
29	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	62
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	55
31	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
32	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70
33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
34	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	45
35	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	62

MINAT BELAJAR SISWA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	74
2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	60
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	73
4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	45
5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	47
6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	72
8	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	62
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	67
10	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	40
11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
13	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	67
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	59
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	77
16	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	60
17	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	51
18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	70
19	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	1	2	1	2	49
20	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	54
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
22	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	61
23	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	52
24	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	69
25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	1	2	1	2	48
26	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	55
27	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	70
28	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	62
29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	68
30	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	41
31	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
33	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	68
34	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	61
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78

Lampiran Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	126.6286	1099.534	.721	.754
BUTIR 02	126.6000	1089.129	.927	.751
BUTIR 03	126.6286	1099.534	.721	.754
BUTIR 04	126.6286	1111.534	.382	.758
BUTIR 05	126.6000	1089.129	.927	.751
BUTIR 06	126.6000	1089.129	.927	.751
BUTIR 07	126.9714	1115.558	.852	.758
BUTIR 08	126.4286	1093.017	.885	.752
BUTIR 09	126.7714	1097.887	.764	.754
BUTIR 10	126.7714	1097.887	.764	.754
BUTIR 11	126.3143	1095.104	.896	.753
BUTIR 12	126.5143	1117.787	.417	.759
BUTIR 13	126.6000	1076.188	.938	.748
BUTIR 14	126.8857	1070.281	.947	.747
BUTIR 15	126.9429	1095.879	.862	.753
BUTIR 16	126.4286	1112.723	.459	.758
BUTIR 17	126.7714	1095.534	.811	.753
BUTIR 18	126.8857	1070.281	.947	.747
BUTIR 19	126.2000	1112.871	.471	.758
BUTIR 20	127.1429	1077.244	.876	.749
BUTIR 21	126.6000	1076.188	.938	.748
BUTIR 22	126.8857	1070.281	.947	.747
BUTIR 23	126.1429	1143.303	-.129	GUGUR
BUTIR 24	126.9143	1077.022	.853	.749
BUTIR 25	126.6000	1089.129	.927	.751
BUTIR 26	126.6857	1093.281	.845	.753
Total	64.5714	284.370	1.000	.972

RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	25

Keterangan: $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (df 35 = 0,325) = \text{valid}$

MINAT BELAJAR SISWA

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	120.3714	428.064	.811	.746
BUTIR 02	119.6571	431.585	.700	.749
BUTIR 03	120.2857	428.622	.798	.747
BUTIR 04	119.9429	434.173	.697	.750
BUTIR 05	119.5429	438.667	.652	.753
BUTIR 06	120.3429	434.173	.660	.751
BUTIR 07	119.9714	427.499	.849	.746
BUTIR 08	119.9429	434.173	.697	.750
BUTIR 09	119.9714	427.499	.849	.746
BUTIR 10	120.3429	434.173	.660	.751
BUTIR 11	120.2000	445.400	.253	GUGUR
BUTIR 12	119.8571	434.832	.606	.751
BUTIR 13	120.4857	424.022	.730	.744
BUTIR 14	119.9429	434.173	.697	.750
BUTIR 15	119.9714	427.499	.849	.746
BUTIR 16	119.8571	436.185	.480	.752
BUTIR 17	120.4857	424.022	.730	.744
BUTIR 18	120.4571	434.432	.500	.751
BUTIR 19	120.4857	424.022	.730	.744
BUTIR 20	120.2857	428.622	.798	.747
Total	61.6000	113.424	1.000	.945

RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	19

Lampiran 2. Hasil Penelitian

- 1. Angket Instrumen Penelitian**
- 2. Nama Siswa**
- 3. Nilai Rata-rata Siswa**
- 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen**

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DALAM MENGAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2				

Keterangan :

(SL) : Selalu

(J) : Jarang

(S) : Sering

(TP) : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Guru membantu siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan silabus pada awal pembelajaran				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				
4	Guru menggunakan waktu mengajar sesuai pada jadwal				
5	Guru menggunakan suara yang jelas saat menerangkan				
6	Guru menyampaikan materi secara jelas				
7	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran				
8	Guru memberikan materi yang mudah difahami				
9	Guru mengadakan pergantian tempat duduk siswa				
10	Guru menyampaikan buku untuk menunjang belajar siswa				
11	Guru memilih bahan ajar dari paket yang diberikan oleh sekolah				
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa memanfaatkan buku dari perpustakaan				
13	Guru menggunakan metode ceramah saat mengajar				
14	Guru mengadakan diskusi kelas saat proses pembelajaran				
15	Guru melaksanakan proses pembelajaran di Lab. Komputer				
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya				

17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjawab pertanyaan				
18	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya				
19	Guru memberikan tugas rumah setiap akhir pembelajaran				
20	Guru memberikan kembali hasil ulangan siswa				
21	Guru memberikan motivasi belajar melalui cerita pengalaman pribadinya				
22	Guru dapat menjaga emosi saat proses pembelajaran				
23	Guru tanpa pilih kasih membantu siswa dalam menyelesaikan suatu kesulitan				
24	Guru memberikan respon yang positif terhadap pendapat siswa				
25	Guru membantu siswa memilih alternative pemecahan masalah yang dihadapi siswa				

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian Angket:

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan minat siswa dalam belajar. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2				

Keterangan :

(SL) : Selalu

(J) : Jarang

(S) : Sering

(TP) : Tidak Pernah

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya belajar mata pelajaran <i>mail handling</i>				
2	Saya suka mata pelajaran <i>mail handling</i>				
3	Saya mengerjakan latihan soal soal <i>mail handling</i>				
4	Saya menerima pelajaran <i>mail handling</i> dengan senang				
5	Saya faham materi mata pelajaran <i>mail handling</i>				
6	Saya menganggap penting belajar <i>mail handling</i>				
7	Saya mendapat manfaat setelah belajar <i>mail handling</i>				
8	Saya belajar <i>mail handling</i> untuk persiapan bekerja				
9	Saya berkonsentrasi selama proses pembelajaran				
10	Saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya datang tepat waktu sebelum saat pelajaran di mulai				
12	Saya antusias mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
13	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru				
14	Saya berpartisipasi dalam diskusi kelas yang diadakan oleh guru				
15	Saya berpendapat dalam diskusi				
16	Saya senang saat guru mengajak diskusi di kelas				
17	Saya menganggap bahwa diskusi itu menyenangkan				
18	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya kepada guru				
19	Saya membuat catatan ringkasan tentang materi pelajaran				

DAFTAR SISWA KELAS XI AP 1
SMK NEGERI 4 KLATEN

NO	NIS	NAMA
1	6655	ADELA SEFIRA FRIANI
2	6656	APRI WULANDARI
3	6657	ARDITA FITRIANINGRUM
4	6658	ARI PUSPA MEGA UTAMI
5	6659	ASRI WINARSIH
6	6660	ATIKA ADRIANI HARYANTO
7	6661	AVIVAH NUR JANAH
8	6662	AYU SHOLIKAH
9	6663	BINTANG WIDYA ANGKASA
10	6664	DEWI ANGGRAINI PUSPITONINGSIH
11	6665	DINDO AYU SETYO ANGGRAINI
12	6666	DITA NURYANA
13	6667	ERINA NURSITASARI
14	6668	ERNA SARI
15	6669	FAUZANA BINTANG SANILLA IKA
16	6670	FITA MARSIANTI
17	6671	IREN DWI LUTFIANA
18	6672	KURNASI RENI EKAWATI
19	6673	LISA NOVITA SARI
20	6674	LULUD RIZKY PRIHANTINI
21	6675	NAFISCHA FARADILA
22	6676	NUR AINI WIDANI
23	6677	RETNO MURNI TIMUR
24	6678	ROFIANA DWI AGUSTINA
25	6679	SANTI FIKADILLA
26	6680	SEPT ALVIA ANUR
27	6681	SITI KHOTIJAH NOVIANINGSIH
28	6682	SIWI SEKAR AYU PAMBAYUN

NO	NIS	NAMA
29	6683	SRI KRISMONIYATI
30	6684	TANTI YULIANTI
31	6685	USWATUN DWI UTAMI
32	6686	VEBYOLA DIAN PRATIWI
33	6687	WAZIAH KISTI KIISWARA
34	6688	WIWIN NINGRUM SAFITRI

DAFTAR SISWA KELAS XI AP 2
SMK NEGERI 4 KLATEN

NO	NIS	NAMA
1	6689	ADE IRAWATI
2	6690	ALVI RAHMAWATI
3	6691	ANGGIANA WULANDARI
4	6692	ANISA WULAN RAHMAWATI
5	6693	ARUM PUTRI UTAMI
6	6694	DEVIINDAH KUMALASARI
7	6695	DEWI ANITA SARI
8	6696	DWI MELANI
9	6697	EKA KURNIA AJI ARIANI
10	6698	EKA WATI
11	6699	ICHA AMELYA AGUSTIN
12	6700	INDRIYANINGSIH
13	6701	KASIYANI
14	6702	KRISTINA DWI U
15	6703	LINDA SETYANINGRUM
16	6704	LINTANG SUSILOWATI
17	6705	MAFTHUHAH NURHASANAH
18	6706	MEGARIA
19	6707	MILA INTANIA SEPTIANIGRUM
20	6708	NURI SAFITRI
21	6709	NURUL AFIFAH
22	6710	RATIH RUSLISNAINI
23	6711	RINDA NOVITASARI
24	6712	SALSABILA DIAN N
25	6713	SARAH DWI APRILIANI
26	6714	SARI UTAMI
27	6715	SILVIA CANDA SANDRINA
28	6716	SUCI RAHMAWATI

NO	NIS	NAMA
29	6717	SUFIATI ANISAH
30	6718	TRI VIKI ANGGRAINI
31	6719	VIGA AGUSTINA
32	6720	WIDIYAH RAHMAWATI
33	6721	WIJI LESTARI
34	6722	ZONA FATRIA

DAFTAR SISWA KELAS XI AP 3
SMK NEGERI 4 KLATEN

NO	NIS	NAMA
1	6723	ADELIA PUTRI REVIANA
2	6724	ANIK KRISTINA
3	6725	BESTI RATNA SARI
4	6726	BULAN MARETISKA A
5	6727	CLARISA MAISAROH E
6	6728	DESY ARIF PUJI ASTUTI
7	6729	DESY NUR RAHMADHANI
8	6730	DIAN AYU DEVI
9	6731	ENGGAR YUNYARTI
10	6732	ERIKA RATNANINGSIH
11	6733	ISNAINI GHOBIRAHMAWATI
12	6734	LIA DWI SARASWATI
13	6735	LIA FARIKA PUSPA DEWI
14	6736	LINA KRISTINAWATI
15	6737	LINDA HANIFAH
16	6738	LITA CHANDRA SEPTIANI
17	6739	LUTFIA AYU SAPUTRI
18	6740	MAYLANA SARI PYTALOKA
19	6741	MERLIN CHOIRUNNISA
20	6742	MONICA RAGIL CHORRYANA
21	6743	NIRMALASARI
22	6744	NOVIKA
23	6745	NOVITA WAHYU EKAWATI
24	6746	NUR UTAMI
25	6747	NURIS A
26	6748	NURUL AFIDAH
27	6749	RIYANA FEBRIYANI

NO	NIS	NAMA
28	6750	SANTI SAIDA
29	6751	SELA AGUS TINA
30	6752	SINTA LESTIANI
31	6753	SISKA PRATAMA ANDRIYANI
32	6754	TYAS KINGKIN NUR KHASANAH
33	6755	WAHIDATIK MAGHFIROH
34	6756	WULAN MUHARAM MAWATI

Lampiran Nilai Rata-Rata

Nilai Rata-Rata Siswa Kelas XI AP

NO	NAMA	NILAI RATA-RATA
1	ARDITA FITRIANINGRUM	87.0
2	ARI PUSPA MEGA UTAMI	85.0
3	ASRI WINARSIH	72.0
4	ATIKA ADRIANI HARYANTO	73.0
5	AVIVAH NUR JANAH	73.0
6	AYU SHOLIKAH	75.0
7	BINTANG WIDYA ANGKASA	70.0
8	DINDO AYU SETYO ANGGRAINI	68.0
9	DITA NURYANA	68.0
10	ERINA NURSITASARI	72.0
11	ERNA SARI	87.0
12	FAUZANA BINTANG SANILLA IKA	60.0
13	FITA MARSianti	72.0
14	IREN DWI LUTFIANA	60.0
15	KURNASI RENI EKAWATI	82.0
16	LISA NOVITA SARI	82.0
17	LULUD RIZKY PRIHANTINI	67.0
18	NAFISCHA FARADILA	73.0
19	NUR AINI WIDANI	67.0
20	SEPT ALVIA ANUR	70.0
21	SITI KHOTIJAH NOVIANINGSIH	80.0
22	SIWI SEKAR AYU PAMBAYUN	67.0
23	SRI KRISMONIYATI	78.0
24	TANTI YULIANTI	77.0
25	USWATUN DWI UTAMI	83.0
26	VEBYOLA DIAN PRATIWI	73.0
27	WIWIN NINGRUM SAFITRI	88.0

NO	NAMA	NILAI RATA-RATA
28	ADE IRAWATI	77.0
29	ALVI RAHMAWATI	75.0
30	ANGGIANA WULANDARI	70.0
31	ARUM PUTRI UTAMI	68.0
32	DEWI ANITA SARI	77.0
33	DWI MELANI	78.0
34	EKA KURNIA AJI ARIANI	85.0
35	EKAWATI	84.0
36	KRISTINA DWI U	85.0
37	LINTANG SUSILOWATI	79.0
38	MAFTHUHAH NURHASANAH	79.0
39	MILA INTANIA SEPTIANIGRUM	79.0
40	NURI SAFITRI	81.0
41	NURUL AFIFAH	80.0
42	RATIH RUSLISNAINI	79.0
43	RINDA NOVITASARI	80.0
44	SARAH DWI APRILIANI	80.0
45	SARI UTAMI	82.0
46	SILVIA CANDA SANDRINA	77.0
47	SUCI RAHMAWATI	82.0
48	TRI VIKI ANGGRAINI	78.0
49	VIGA AGUSTINA	82.0
50	WIDIYAH RAHMAWATI	80.0
51	WIJI LESTARI	81.0
52	ZONA FATRIA	80.0
53	INDRIYANINGSIH	79.0
54	KASIYANI	79.0
55	ADELIA PUTRI REVIANA	82.0
56	ANIK KRISTINA	79.0
57	BULAN MARETISKA A	78.0

NO	NAMA	NILAI RATA-RATA
58	CLARISA MAISAROH E	81.0
59	DESY ARIF PUJI ASTUTI	81.0
60	DESY NUR RAHMADHANI	80.0
61	DIAN AYU DEVI	82.0
62	ENGGAR YUNYARTI	84.0
63	ERIKA RATNANINGSIH	82.0
64	ISNAINI GHOBIRAHMAWATI	82.0
65	LIA FARIKA PUSPA DEWI	79.0
66	LINA KRISTINAWATI	80.0
67	LINDA HANIFAH	83.0
68	LITA CHANDRA SEPTIANI	81.0
69	MAYLANA SARI PYTALOKA	80.0
70	MONICA RAGIL CHORRYANA	81.0
71	NIRMALASARI	85.0
72	NOVIKA	83.0
73	NUR UTAMI	77.0
74	NURIS A	80.0
75	NURUL AFIDAH	81.0
76	SANTI SAIDA	80.0
77	SELA AGUS TINA	80.0
78	SISKA PRATAMA ANDRIYANI	82.0
79	TYAS KINGKIN NUR KHASANAH	82.0
80	WAHIDATIK MAGHFIROH	79.0
81	WULAN MUHARAM MAWATI	78.0

Lampiran Data Penelitian

PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	89
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	73
5	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
6	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	64
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	60
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
9	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	67
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	77
11	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
12	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	59
13	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
14	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	82
16	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	76
17	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	58
18	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	70
19	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
20	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	67
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	84
22	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	67

23	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	70
24	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	76
25	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	77
26	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	78
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	95
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	77
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	75
30	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	2	73
31	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	76
32	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	1	4	2	1	4	4	2	3	3	1	2	75
33	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	79
34	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	86
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	85
36	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	83
37	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	77
38	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	72
39	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	74
40	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	81
41	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	80
42	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	70
43	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	79
44	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	72
45	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
46	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	75

47	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	71
48	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	72	
49	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	73	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72
52	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	68
53	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
54	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	70
55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	84
56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	66
57	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	74
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	77
59	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
60	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
61	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	82
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	81
63	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	75
64	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
65	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	73
66	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	84
67	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	71
68	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	70
59	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	76
70	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	84

71	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	84
72	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	79
73	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	77
74	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	80
75	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	89
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	80
77	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	82
78	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	85
79	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	85
80	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	70
81	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	2	3	4	4	71

MINAT BELAJAR SISWA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	71
2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	69
3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	57
4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	57
5	1	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	57
6	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	4	2	4	58
7	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	56
8	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	43
9	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
10	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	52
11	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	68
12	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	52
13	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	56
14	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	2	4	2	4	1	4	51
15	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	61
16	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	62
17	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54
18	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	54
19	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	54
20	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	56
21	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	61
22	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	53
23	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	56

24	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	54
25	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	63
26	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	53
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	71
28	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	60
29	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	59
30	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	60
32	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	61
33	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
34	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
35	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	65
36	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	68
37	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
38	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	55
39	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
40	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	62
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	59
42	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
43	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	59
45	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	64
46	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
47	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	61

48	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52
49	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	67
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	58
51	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	62
53	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	60
54	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	64
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	61
57	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	57
58	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	61
59	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	59
60	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	63
61	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	64
62	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	68
63	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
64	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	65
65	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	58
66	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	60
67	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	66
68	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	62
59	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	67
70	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
71	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	66

72	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	64
73	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	1	1	60
74	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	62
75	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	64
76	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	66
77	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	67
78	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	69
79	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	64
80	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
81	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	61

Lampiran 3. Distribusi Frekuensi

Lampiran Cara Menghitung Norma Penilaian

No.	Rumus	Kategori
1.	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat baik
2.	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3.	$M - 1,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup
4.	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat Kurang

Keterangan:

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal = $1/2$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

SD : Standar Deviasi = $1/2 \times 1/3$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$25 \times 4 = 100$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$25 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (100+0)=50$$

SD : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (100-0) = 16,67$$

Minat Belajar

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$19 \times 4 = 76$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$19 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (76+0)=38$$

SD : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (76-0) = 12,67$$

Lampiran Deskriptif Statistik

Statistics				
		Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	Minat Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Mean		74.9753	60.2716	78.1111
Median		75.0000	60.0000	80.0000
Mode		70.00 ^a	64.00	80.00
Std. Deviation		8.53226	5.47497	5.73803
Variance		72.799	29.975	32.925
Minimum		54.00	43.00	60.00
Maximum		95.00	71.00	88.00
Sum		6073.00	4882.00	6327.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	3	3.7	3.7	3.7
	58	1	1.2	1.2	4.9
	59	1	1.2	1.2	6.2
	60	1	1.2	1.2	7.4
	64	1	1.2	1.2	8.6
	66	4	4.9	4.9	13.6
	67	3	3.7	3.7	17.3
	68	2	2.5	2.5	19.8
	70	6	7.4	7.4	27.2
	71	3	3.7	3.7	30.9
	72	4	4.9	4.9	35.8
	73	6	7.4	7.4	43.2
	74	3	3.7	3.7	46.9
	75	4	4.9	4.9	51.9
	76	4	4.9	4.9	56.8
	77	6	7.4	7.4	64.2
	78	3	3.7	3.7	67.9
	79	3	3.7	3.7	71.6
	80	3	3.7	3.7	75.3
	81	2	2.5	2.5	77.8
	82	3	3.7	3.7	81.5
	83	1	1.2	1.2	82.7
	84	5	6.2	6.2	88.9
	85	3	3.7	3.7	92.6
	86	1	1.2	1.2	93.8
	89	2	2.5	2.5	96.3
	91	1	1.2	1.2	97.5
	95	2	2.5	2.5	100.0
Total		81	100.0	100.0	

Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	1.2	1.2	1.2
	49	1	1.2	1.2	2.5
	51	1	1.2	1.2	3.7
	52	4	4.9	4.9	8.6
	53	2	2.5	2.5	11.1
	54	4	4.9	4.9	16.0
	55	1	1.2	1.2	17.3
	56	6	7.4	7.4	24.7
	57	5	6.2	6.2	30.9
	58	4	4.9	4.9	35.8
	59	6	7.4	7.4	43.2
	60	6	7.4	7.4	50.6
	61	7	8.6	8.6	59.3
	62	6	7.4	7.4	66.7
	63	2	2.5	2.5	69.1
	64	8	9.9	9.9	79.0
	65	2	2.5	2.5	81.5
	66	3	3.7	3.7	85.2
	67	4	4.9	4.9	90.1
	68	3	3.7	3.7	93.8
	69	2	2.5	2.5	96.3
	70	1	1.2	1.2	97.5
	71	2	2.5	2.5	100.0
Total		81	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	2.5	2.5	2.5
	67	3	3.7	3.7	6.2
	68	3	3.7	3.7	9.9
	70	3	3.7	3.7	13.6
	72	3	3.7	3.7	17.3
	73	4	4.9	4.9	22.2
	75	2	2.5	2.5	24.7
	77	5	6.2	6.2	30.9
	78	5	6.2	6.2	37.0
	79	9	11.1	11.1	48.1
	80	12	14.8	14.8	63.0
	81	7	8.6	8.6	71.6
	82	11	13.6	13.6	85.2
	83	3	3.7	3.7	88.9
	84	2	2.5	2.5	91.4
	85	4	4.9	4.9	96.3
	87	2	2.5	2.5	98.8
	88	1	1.2	1.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Lampiran 4. Uji Prasyarat Analisis Penelitian

- 1. Uji Normalitas**
- 2. Uji Linearitas**
- 3. Uji Multikolinearitas**

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	Minat Belajar	Prestasi Belajar
N		81	81	81
Normal Parameters ^a	Mean	74.9753	60.2716	78.1111
	Std. Deviation	8.53226	5.47497	5.73803
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.061	.191
	Positive	.048	.043	.101
	Negative	-.082	-.061	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		.741	.546	1.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642	.926	.505
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran Uji Linieritas

Prestasi Belajar * Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	Between Groups	(Combined)	1934.467	27	71.647	5.428	.000
		Linearity	1420.454	1	1420.454	107.620	.000
		Deviation from Linearity	514.013	26	19.770	1.498	.337
	Within Groups		699.533	53	13.199		
	Total		2634.000	80			

Prestasi Belajar * Minat Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1963.401	22	89.246	7.719	.000
		Linearity	1432.708	1	1432.708	123.915	.000
		Deviation from Linearity	530.694	21	25.271	2.186	.063
	Within Groups		670.599	58	11.562		
	Total		2634.000	80			

Lampiran Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.182	4.329		6.510	.000		
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	.292	.061	.434	4.748	.000	.543	1.843
Minat Belajar	.465	.096	.444	4.855	.000	.543	1.843

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 5. Analisis Penelitian

Lampiran Uji Korelasi

Correlations

		Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	Minat Belajar	Prestasi Belajar
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	.676**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5823.951	2527.543	2876.222
	Covariance	72.799	31.594	35.953
	N	81	81	81
Minat Belajar	Pearson Correlation	.676**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2527.543	2398.025	1853.556
	Covariance	31.594	29.975	23.169
	N	81	81	81
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.734**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2876.222	1853.556	2634.000
	Covariance	35.953	23.169	32.925
	N	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

XI-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.533	3.91935

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1420.454	1	1420.454	92.469	.000 ^a
	Residual	1213.546	79	15.361		
	Total	2634.000	80			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.084	3.875		10.602	.000
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	.494	.051	.734	9.616	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

X2-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.538	3.89952

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1432.708	1	1432.708	94.218	.000 ^a
	Residual	1201.292	79	15.206		
	Total	2634.000	80			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.524	4.819		6.542	.000
Minat Belajar	.773	.080	.738	9.707	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

X1, X2-Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.637	3.45659

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1702.055	2	851.027	71.227	.000 ^a
	Residual	931.945	78	11.948		
	Total	2634.000	80			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.182	4.329		6.510	.000
	Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	.292	.061	.434	4.748	.000
	Minat Belajar	.465	.096	.444	4.855	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran Penghitungan SE dan SR

Variabel	b	Cross-product	Regresion	R ²
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	.292	2876.222	1702.055	64,6
Minat Belajar	.465	1853.556	1702.055	64,6

HITUNGAN MENCARI SUMBANGAN EFEKTIF

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_{X_i} \cdot \text{cross product} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

1. **SE X1 = 31,88%**
2. **SE X2 = 32,72%**

HITUNGAN MENCARI SUMBANGAN RELATIF

$$SR_{X_i} = \frac{SE}{R^2} \times 100\%$$

1. **SR X1 = 49,35%**
2. **SR X2 = 50,65%**

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

Kepada:

Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Pedan

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul

“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran *Mail Hadling* di SMK Negeri 4 Klaten”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Peneliti,

Putri Ratnasari
NIM. 12402241058

Pengantar Angket Penelitian

Kepada:

Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 4 Klaten

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul

“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran *Mail Hadling* di SMK Negeri 4 Klaten”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 September 2016

Peneliti,

Putri Ratnasari
NIM. 12402241058



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/806/IX/09
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 5 September 2016
Kepada Yth.
Ka. SMKN 4 Klaten
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 1503/UN34.18/LT/2016 Tanggal 19 Agustus 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : Putri Ratnasari
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si, Ph.D.
Judul/Topik : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran *Mail Handling* di SMK Negeri 4 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bl (5 September s/d 5 Desember 2016)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Dit. Kepala Bidang PEPP

Nurul Baryah, SH, M.Si
KLAT Pembina
NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten.
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 254990, 256103 pesawat 51, Fax (0274) 254902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta,

Tuesday, April 19, 2016

Nomor : 741 /UN34.18/UT/2016

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Pra Survey

Kepada Yth.,

Kepala SMK Negeri 4 Klaten
Jl. Raya Solo, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama Putri Ratnasari

NIM 12402241058

Prodi / Jurusan Pendidikan Administrasi/ Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Fakultas Ekonomi

Judul Tugas Akhir

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Klaten

bermaksud melaksanakan pra survey untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D.